

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK /AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PADA TANGGAL 31 MARET 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012 dan
31 Maret 2011 (Tidak diaudit)/
AS OF MARCH 31, 2012 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2011 (Audited)
AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND
MARCH 31, 2011 (Unaudited)**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 31 Maret 2011 (Tidak Diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of March 31, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and for three month periods ended March 31, 2012 and March 31, 2011 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 (Tidak diaudit) DAN
31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2012 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2011 (Audited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	31 Maret / March 31, 2012	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2011	
ASET				
ASSET LANCAR				
Kas dan setara kas	117.106	5	288.621	CURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya	13.379		12.912	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 687 untuk 31 Maret 2012 dan Rp 2.217 untuk 31 Desember 2011	205.890	6	194.635	Other financial assets
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	64.469		65.119	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 687 for March 31, 2012 and Rp 2,217 for December 31, 2011
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 5.897 untuk 31 Maret 2012 dan Rp 8.541 untuk 31 Desember 2011	1.592.954	7	1.377.896	Other accounts receivable from third parties
Uang muka	153.028		137.656	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 5,897 for March 31, 2012 and Rp 8,541 for December 31, 2011
Pajak dibayar dimuka	40.799	8	20.097	Advances
Biaya dibayar dimuka	309.228	9	250.968	Prepaid taxes
Instrumen keuangan derivatif	20.654	32	20.936	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>2.517.507</u>		<u>2.368.840</u>	Derivative financial instruments
				Total Current Assets
ASSET TIDAK LANCAR				
Investasi pada entitas asosiasi	14.738	10	12.736	NONCURRENT ASSETS
Aset keuangan lain - tidak lancar	19.048		18.816	Investment in associate
Aset pajak tangguhan	38.673		34.684	Other financial assets - noncurrent
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	26.612	9	29.523	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 53.321 untuk 31 Maret 2011 dan Rp 52.075 untuk 31 Desember 2011	98.364	11	99.377	Long-term portion of prepaid rent
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.528.781 untuk 31 Maret 2012 dan Rp 1.458.994 untuk 31 Desember 2011	1.528.203	12	1.486.581	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 53,321 for March 31, 2012 and Rp 52,075 for December 31, 2011
Biaya lisensi yang ditangguhkan	42.525		42.763	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,528,781 for March 31, 2012 and Rp 1,458,994 for December 31, 2011
Uang jaminan	167.542		151.134	Deferred license fees
Uang muka pembelian aset tetap	172.434		104.178	Refundable deposits
Goodwill	57.968	13	57.968	Advance for purchases of property and equipment
Lain-lain	5.951		8.743	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2.172.058</u>		<u>2.046.503</u>	Others
JUMLAH ASET	<u>4.689.565</u>		<u>4.415.343</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 (Tidak diaudit) DAN
31 DESEMBER 2011 (Diaudit) - Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2012 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2011 (Audited) - Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	31 Maret / March 31, 2012	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank	784.155	14	516.452	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		15		Bank loans
Pihak berelasi	3.346	33	9.582	Trade accounts payable
Pihak ketiga	679.638		658.086	Related party
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	266.673	17	308.528	Third parties
Utang pajak	88.231	18	101.998	Other accounts payable to third party
Biaya yang masih harus dibayar	120.318		120.955	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	83.664		77.267	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Unearned income
Utang bank	154.766	19	173.615	Current maturities of long-term liabilities
Obligasi	293.676	20	293.183	Bank loans
Sewa pembiayaan	581		618	Bonds payable
Lain-lain	1.511		1.458	Finance lease obligation
Instrumen keuangan derivatif	<u>14.504</u>	<u>32</u>	<u>15.993</u>	Others
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>2.491.063</u>		<u>2.277.735</u>	Derivative financial instruments
				Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				NONCURRENT LIABILITIES
Utang bank	50.000	19	60.833	Long-term liabilities - net of current maturities
Obligasi	68.255	20	68.186	Bank loans
Sewa pembiayaan	586		756	Bonds payable
Lain-lain	2.575		2.997	Finance lease obligation
Uang jaminan penyewa	8.961		8.782	Others
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>157.492</u>	<u>21</u>	<u>147.100</u>	Tenants' deposits
Liabilitas pajak tangguhan	37.530		38.275	Post-employment benefits obligation
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	<u>16.152</u>		<u>16.545</u>	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>341.551</u>		<u>343.474</u>	Decommissioning cost
				Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				EQUITY
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor -				Authorized - 4,000,000,000 shares
1.660.000.000 saham	830.000	22	830.000	Subscribed and paid-up -
Tambahan modal disetor - bersih	46.947	23	46.947	1,660,000,000 shares
Selisih nilai transaksi restrukturasi entitas sepengendali	(53.537)	24	(53.537)	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	(5.699)		(10.148)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Saldo laba				Other components of equity
Ditetulkan penggunaannya	31.000		31.000	Retained earnings
Tidak ditetulkan penggunaannya	<u>1.008.225</u>		<u>949.857</u>	Appropriated Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1.856.936		1.794.119	Equity attributable to the owners of the Company
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	<u>15</u>	<u>25</u>	<u>15</u>	NON-CONTROLLING INTEREST
Jumlah Ekuitas	<u>1.856.951</u>		<u>1.794.134</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>4.689.565</u>		<u>4.415.343</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2012 AND 2011 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	31 Maret / March 31, 2012	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2011	
PENDAPATAN		26		REVENUE
Penjualan eceran dan grosir	1.429.974		1.081.284	Retail and wholesale sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	195.268		176.582	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	12.699		10.959	Rent and service revenue
Lain-lain	1.403		272	Others
PENDAPATAN BERSIH	1.639.344		1.269.097	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	826.549	27	641.255	COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST
LABA KOTOR	812.795		627.842	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(596.150)	28	(469.549)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(103.622)	29	(75.981)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(33.998)		(25.313)	Finance cost
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(4.414)	12	(6.355)	Loss on disposal/sale of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	(6.949)		10.307	Gain (loss) on foreign exchange
Penghasilan investasi	4.955		4.339	Investment income
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2.002	10	2.112	Equity in net income of associate
Keuntungan transaksi derivatif	1.208	32	207	Gain on derivative financial instruments
Keuntungan dan kerugian lain-lain	2.693	13	(6.189)	Other gains and losses
LABA SEBELUM PAJAK	78.520		61.420	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		30		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(24.676)		(22.058)	Current tax
Pajak tangguhan	4.525		4.416	Deferred tax
Jumlah	(20.151)		(17.642)	Total
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	58.369		43.778	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	632		(105)	Unrealized change in fair value of securities
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	3.817		(3.289)	Foreign currency translation
Jumlah pendapatan komprehensif lain	4.449		(3.394)	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	62.818		40.384	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	58.369		43.778	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-	25	-	Non-controlling interest
Laba Bersih Periode Berjalan	58.369		43.778	Net Income For the Period
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	62.818		40.384	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif	62.818		40.384	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	35	31	26	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earning		Selisih nilai transaksi restrukturasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity		Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity	Kepemilikan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
			Ditetukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditetukan penggunaannya/ Unappropriated		Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities						
Saldo per 1 Januari 2011	830.000	46.947	26.000	627.631	(53.537)	6	(7.919)	1.469.128	15	1.469.143	Balance as of January 1, 2011	
Laba bersih periode tiga bulan berjalan	-	-	-	43.778	-	-	-	43.778	-	43.778	Net income for three months period	
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	(105)	-	(105)	-	(105)	Unrealized gain on available for sale securities	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	(3.289)	(3.289)	-	(3.289)	Translation adjustment	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	43.778	-	(105)	(3.289)	40.384	-	40.384	Total comprehensive income for the periods	
Saldo per 31 Maret 2011	<u>830.000</u>	<u>46.947</u>	<u>26.000</u>	<u>671.409</u>	<u>(53.537)</u>	<u>(99)</u>	<u>(11.208)</u>	<u>1.509.512</u>	<u>15</u>	<u>1.509.527</u>	Balance as of March 31, 2011	
Saldo per 1 Januari 2012	830.000	46.947	31.000	949.856	(53.537)	465	(10.613)	1.794.118	15	1.794.133	Balance as of January 1, 2012	
Laba bersih periode tiga bulan berjalan	-	-	-	58.369	-	-	-	58.369	-	58.369	Net income for three months period	
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	632	-	632	-	632	Unrealized gain on available for sale securities	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	3.817	3.817	-	3.817	Translation adjustment	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	58.369	-	632	3.817	62.818	-	62.818	Total comprehensive income for the periods	
Saldo per 31 Maret 2012	<u>830.000</u>	<u>46.947</u>	<u>31.000</u>	<u>1.008.225</u>	<u>(53.537)</u>	<u>1.097</u>	<u>(6.796)</u>	<u>1.856.936</u>	<u>15</u>	<u>1.856.951</u>	Balance as of March 31, 2012	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2012 AND 2011 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	31 Maret / March 31, 2012	31 Maret / March 31, 2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	1.634.665	1.274.179	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.784.330)	(1.228.917)	Cash receipts from customers Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	(149.665)	45.262	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(33.581)	(23.326)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(24.607)	(21.486)	Income tax paid
Arus kas neto dari aktivitas operasi	<u>(207.853)</u>	<u>450</u>	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penempatan aset keuangan lainnya	-	(3.373)	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	4.955	4.339	Placement of other financial assets Interest received
Hasil penjualan aset tetap	312	6.021	Proceeds from sale of property, plant and equipment Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(101.649)	(87.566)	and investment properties
Penempatan uang jaminan	(16.408)	(9.530)	Placements of refundable deposits Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(74.980)	(21.455)	Additions to deferred license fees
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	(1.052)	(2.343)	
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	<u>(188.822)</u>	<u>(113.907)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan (pembayaran) utang bank	267.703	(50.000)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap	(13.872)	(6.760)	Proceeds (payment) of bank loans Payment of finance lease obligation and liability for the purchases of property, plant and equipment
Penambahan (pembayaran) utang bank jangka panjang - bersih	(28.302)	80.309	Proceeds (payment) of long-term bank loans- net
Pembayaran utang jangka panjang lainnya	(369)	(318)	Payment of other long-term debt
Piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	-	369	Accounts receivable from and payable to related parties - net
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	<u>225.160</u>	<u>23.600</u>	Net cash provided from financial activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
	(171.515)	(89.857)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
	<u>288.621</u>	<u>224.320</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE			
	<u>117.106</u>	<u>134.463</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Penambahan aset tetap dari:			Noncash investing and financing activities:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	14.450	14.115	Increase in property, plant and equipment from: Other accounts payable to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	6.724	5.490	Advances for purchases of property, plant and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	-	127	Finance lease obligation

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2012 DAN 31 MARET 2011
(Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2012 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2011
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2012 AND MARCH 31, 2011
(Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 41 tanggal 15 Juli 2010 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-42709.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 30 Agustus 2010.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Wisma 46, Kota BNI, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 1.000 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia. Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing 5.831 karyawan dan 5.745 karyawan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary public in Jakarta. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 41 dated July 15, 2010 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in article 3 to accommodate Regulation No. IX.J.I, attachment regarding Decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republik Indonesia in his decision letter No. AHU-42709.AH.01.02 Tahun 2010 dated August 30, 2010.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with head office located at Wisma 46, Kota BNI, 8th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Central Jakarta.

According to article 3 of the Company's articles of association, the Company shall engage in trading, service, manufacturing, transportation, agriculture, forestry, farming, fishery, animal husbandry and mining. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 1,000 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia. The Company had total employees of 5,831 for March 31, 2012 and 5,745 for December 31, 2011.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2012 DAN 31 MARET 2011
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2012 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2011
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2012 AND MARCH 31, 2011
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)	Mien Sugandhi
Wakil Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)	GBPH H. Prabukusumo, S.Psi
Komisaris	Juliani Gozali Kentjana Indriawati Prakoso Eko Setiawan Himawan
Presiden Direktur	Herman Bernhard Leopold Mantiri
Wakil Presiden Direktur	Virendra Prakash Sharma
Direktur tidak terafiliasi	Johanes Ridwan
Direktur	Susiana Latif Sjeniwati Gusman Michael David Capper Hendry Hasiholan Batubara
Komite Audit	
Ketua	GBPH H. Prabukusumo, S.Psi
Anggota	Marcello Theodore Taufik Riyono Trisongko

The Company is one of the companies in Mitra Adiperkasa Group. The Company's management as of March 31, 2012 consists of the following:

President Commissioner (and also acting as Independent Commissioner)
Vice President Commissioner also acting as Independent Commissioner)
Commissioners
President Director
Vice President Director
Unaffiliated Director
Directors
Audit Committee
Chairman
Members

**b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi
Perusahaan**

Saham

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 10 Nopember 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 10 Nopember 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 31 Maret 2012, seluru saham Perusahaan atau sejumlah 1.660.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada tanggal 8 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-10534/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Mitra Adiperkasa I tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap dan Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan cicilan imbalan tetap. Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Bapepam-LK) through letter No. S-3354/PM/2004 for the public offering of 500,000,000 shares. On November 10, 2004, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On November 10, 2004, the shares owned by the founding stockholders totaling 1,160,000,000 were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

As of March 31, 2012, all of the Company's outstanding shares totaling 1,660,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Bonds

On December 8, 2009, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam-LK in his letter No. S-10534/BL/2009 for its Public Offering of Mitra Adiperkasa I Bond Tahun 2009 with fixed interest rate and Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 with fixed ijarah benefit installment. The Bonds and Sukuk Ijarah have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Merek (Toko) / Brand (Store)	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasional/ Start of Operations	Jumlah Aset 31 Maret 2012***/ Total assets as of March 31, 2012 ***
		31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011		
Penjualan retail/Retail business					
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")	Marks & Spencer			2000	200.898
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01		
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")	Zara			2005	293.394
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01		
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")	Massimo Dutti			2006	43.198
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01		
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")	Pull & Bear			2007	35.914
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01		
Map Active (Thailand) Limited ("MAPA (T)") (dahulu/formerly TS Lifestyle (Thailand) Limited ("TSL"))	Next, Carter's dan/and OshKosh B'gosh			2001	128.332
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01		
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")	Camper dan/and Linea			2000	46.595
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		98,00	98,00		
Tidak langsung/Indirect*)		2,00	2,00		
PT Putra Agung Lestari ("PAL")	Payless			2011	65.218
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01		
PT Sukses Diva Mandiri ("SDM")	Stradivarius			2011	38.203
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01		
PT Bersama Karunia Mandiri ("BKM")	Bershka			2011	30.313
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01		
MAP Active Footwear (S) Pte. Ltd. ("MAPA F(S)") *)	Payless			2011	22.886
MAP Active Footwear Malaysia Sdn. Bhd. ("MAPA F(M)") *)	Payless			2011	18.632
PT Panen Cosmetics Indonesia ("Pcos")	-				Belum beroperasi/ Dormant
Pemilikan/Ownership:					
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00		
PT Panen Fashion Indonesia ("PFI")	-				Belum beroperasi/ Dormant
Pemilikan/Ownership:					
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	-		50.000

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2012 DAN 31 MARET 2011
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2012 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2011
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2012 AND MARCH 31, 2011
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Entitas Anak/Subsidiaries	Merek (Toko) / Brand (Store)	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Tahun Operasional/ Start of Operations	Jumlah Aset 31 Maret 2012***/ Total assets as of March 31, 2012 ***)
		31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011		
Departemen store/Department stores					
PT Panen Lestari Internusa ("PLI") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	Sogo			1989	1.450.948
PT Java Retailindo ("JR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect**)*)	Lotus	99,00 1,00	99,00 1,00	2000	21.775
PT Benua Hamparan Luas ("BHL") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	Debenhams	100,00	100,00	2004	149.718
PT Panen Selaras Intibiana ("PSI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect*)	Seibu	99,99 0,01	99,99 0,01	2007	147.847
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect*)	Alun-alun	100,00	100,00	2007	71.620
PT Panen GL Indonesia ("PGI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect*)	-	100,00	100,00	Belum beroperasi/ Dormant	49.544
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant					
PT Sari Boga Lestari ("SBL") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	Chatter Box			1997	26.216
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	Starbucks	99,97 0,03	99,97 0,03	2002	272.917
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	Pizza Marzano	99,99 0,01	99,99 0,01	2006	36.844
PT Sari Burger Indonesia ("SBI") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	Burger King	99,99 0,01	99,99 0,01	2007	150.949
PT Sari IceCream Indonesia ("SII") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	Cold Stone	99,99 0,01	99,99 0,01	2007	20.150
PT Dom Pizza Indonesia ("DPI") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	Domino Pizza			2008	95.358
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	Krispy Kreme	99,99 0,01	99,99 0,01	2006	31.207
PT Sari Food Lestari ("SFL") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect*)	-	100,00	100,00	Belum beroperasi/ Dormant	15.001
Toko buku/Book stores					
PT Kinokunia Bukindo ("KB") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect**)*)	Kinokunia Book Store	100,00	100,00	1999	63.217

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2012 DAN 31 MARET 2011
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2012 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2011
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2012 AND MARCH 31, 2011
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Entitas Anak/Subsidiaries	Merek (Toko) / Brand (Store)	Percentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)	Tahun	Jumlah Aset		
			31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Operasional/ Start of Operations	31 Maret 2012**)/ Total assets as of March 31, 2012 ***
Manufaktur/Manufacturing						
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")	-				2001	55.780
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,96	99,96			
Tidak langsung/Indirect*)		0,04	0,04			
Lain-lain/Others						
PT Siola Sandimas ("SS")	-				1994	73.929
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Premier Capital Investment ("PCI")	-	99,50	99,50	2001	2.963	
PT Map Active ("MAPA") (dahulu/ formerly PT Hamparan Nusantara ("HN"))	-			2008	89.010	
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
Map Active Pte. Ltd. ("MAPA (S)")	-	100,00	100,00	2011	29.082	
Asia Retail Investments Pte. Ltd. ("ARI")*)	-	100,00	100,00	2011	19.306	
Map Active Trading Pte. Ltd. ("MAPT")*)	-	100,00	100,00	2011	28.684	

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary.

**) Perubahan pemilikan dari Perusahaan ke entitas anak/change in stockholder from Company to subsidiary.

***) Sebelum eliminasi/Before elimination.

Seluruh entitas anak kecuali MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapura), MAPT (Singapura), ARI (Singapura), MAPA F(S) (Singapura) dan MAPA F(M) (Malaysia) berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries except MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapore), MAPT (Singapore), ARI (Singapore), MAPA F(S) (Singapore) and MAPA F(M) (Malaysia) are domiciled in Jakarta.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi telah berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang mempengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective

In the current year, the Company and its subsidiaries have adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2011. The adoption of these new and revised standards and interpretations has resulted in changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies in the following areas, and affected the consolidated financial statement presentation and disclosures for the current or prior years:

- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan

Standar revisi ini mengatur perubahan dalam format dan isi laporan keuangan termasuk revisi judul laporan keuangan konsolidasian.

Sebagai hasil dari penerapan standar revisi ini, Perusahaan dan entitas anak menyajikan semua perubahan pemilik dalam ekuitas pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Semua perubahan non-pemilik dalam ekuitas disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Informasi komparatif disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan standar.

Pengungkapan tambahan juga dilakukan sehubungan dengan manajemen modal, penilaian kritis dalam menerapkan kebijakan akuntansi, dan sumber-sumber utama ketidakpastian estimasi.

- PSAK 7 (revisi 2010), Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Standar ini memperluas definisi pihak-pihak berelasi dan pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen antara mereka. Standar ini juga mengharuskan pengungkapan hubungan antara entitas induk dan entitas anak terlepas dari apakah telah terjadi transaksi antara mereka. Selanjutnya pengungkapan atas kompensasi secara keseluruhan dan masing-masing kategori kompensasi yang diberikan kepada semua personil manajemen kunci juga diharuskan.

Perusahaan dan entitas anak telah mengevaluasi hubungan antara pihak-pihak berelasi dan mengungkapkannya sesuai dengan standar revisi ini.

- PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan ketentuan transisi, PSAK 22 (revisi 2010), telah diterapkan secara prospektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Pengaruh dari penerapan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revised 2009), Presentation of Financial Statements

This revised standard has introduced changes in the format and content of the consolidated financial statements, including revised titles of the consolidated financial statements.

As a result of adopting this revised standard, the Company and its subsidiaries present all owner changes in equity in the consolidated statements of changes in equity. All non-owner changes in equity are presented in the consolidated statements of comprehensive income. Comparative information has been re-presented to conform with the standard.

Additional disclosures were also made with respect to capital management, critical judgment in applying accounting policies, and key sources of estimation uncertainty.

- PSAK 7 (revised 2010), Related Party Disclosures

This standard has expanded the definition of related party and disclosure requirement, transaction and balance including any commitments between them. The standard also requires disclosure of the relationship between a parent and its subsidiaries, irrespective of whether there have been transactions between them. Further, disclosure of compensation in total and for each category of compensation given to all key management personnel is also required.

The Company and its subsidiaries had evaluated the relationships between related parties and disclosed them according to this revised standard.

- PSAK 22 (revised 2010), Business Combinations

In accordance with the relevant transitional provisions, PSAK 22 (revised 2010) has been applied prospectively to business combinations for which the acquisition date is on or after 1 January 2011. The impact of the adoption of PSAK 22 (revised 2010), Business Combinations has been:

- Diperbolehkan untuk memilih dasar setiap transaksi untuk mengukur kepentingan nonpengendali (sebelumnya disebut sebagai hak minoritas) baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.
- Mengharuskan biaya-biaya yang terkait dengan akuisisi diperhitungkan secara terpisah dari kombinasi bisnis, umumnya biaya-biaya diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, dimana sebelumnya dicatat sebagai bagian dari biaya perolehan akuisisi.
- Menghentikan amortisasi goodwill yang diakui pada tahun sebelumnya dan melakukan uji penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK 48 (revisi 2009).
- to allow a choice on a transaction-by-transaction basis for the measurement of non-controlling interests (previously referred to as 'minority' interests) either at fair value or at the non-controlling interests' share of the fair value of the identifiable net assets of the acquiree.
- to require that acquisition-related costs be accounted for separately from the business combination, generally leading to those costs being recognised as an expense in the consolidated statements of comprehensive income as incurred, whereas previously they were accounted for as part of the cost of the acquisition.
- to discontinue the amortization of all previously recognized goodwill and test such goodwill for impairment in accordance with PSAK 48 (revised 2009).

Berikut ini standar baru dan standar revisi serta interpretasi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan:

- PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
- PSAK 3 (revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
- PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.
- PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
- PSAK 8 (revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK 19 (revisi 2010), Aset Tak Berwujud
- PSAK 23 (revisi 2010), Pendapatan
- PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan

The following new and revised standards and interpretations have also been adopted in these consolidated financial statements. Their adoption has not had any significant impact on the amounts reported in these consolidated financial statements but may impact the accounting for future transactions or arrangements:

- PSAK 2 (revised 2009), Statement of Cash Flows
- PSAK 3 (revised 2010), Interim Financial Reporting
- PSAK 4 (revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements.
- PSAK 5 (revised 2009), Operating Segments
- PSAK 8 (revised 2010), Events after the Reporting Period
- PSAK 12 (revised 2009), Interests in Joint Ventures
- PSAK 15 (revised 2009), Investments in Associates
- PSAK 19 (revised 2010), Intangible Assets
- PSAK 23 (revised 2010), Revenue
- PSAK 25 (revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2012 DAN 31 MARET 2011
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2012 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2011
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2012 AND MARCH 31, 2011
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

- PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjenpsi, dan Aset Kontinjenpsi
- PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasian Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
- ISAK 14, Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web
- ISAK 17, Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan PSAK revisi berikut ini yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 13 (revisi 2011), Properti Investasi
- PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap
- PSAK 18 (revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja
- PSAK 26 (revisi 2011), Biaya Pinjaman
- PSAK 28 (revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
- PSAK 33 (revisi 2011), Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
- PSAK 34 (revisi 2010), Kontrak Konstruksi
- PSAK 36 (revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
- PSAK 45 (revisi 2011), Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian

- PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets
- PSAK 57 (revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- ISAK 7 (revised 2009), Consolidation - Special Purpose Entities
- ISAK 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities
- ISAK 10, Customer Loyalty Programmes
- ISAK 11, Distributions of Non-cash Assets to Owners
- ISAK 12, Jointly Controlled Entities - Non-monetary Contributions by Venturers
- ISAK 14, Intangible Assets – Web Site Costs
- ISAK 17, Interim Financial Reporting and Impairment

The Company and its subsidiaries also adopted the following revised PSAKs which are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2012:

- PSAK 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- PSAK 13 (revised 2011), Investment Property
- PSAK 16 (revised 2011), Property, Plant and Equipment
- PSAK 18 (revised 2010), Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits
- PSAK 26 (revised 2011), Borrowing Costs
- PSAK 28 (revised 2011), Accounting for Casualty Insurance Contract
- PSAK 30 (revised 2011), Lease
- PSAK 33 (revised 2011), Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining
- PSAK 34 (revised 2010), Construction Contracts
- PSAK 36 (revised 2011), Accounting for Life Insurance Contract
- PSAK 45 (revised 2011), Financial Reporting for Non-Profit Organization
- PSAK 46 (revised 2010), Income Taxes
- PSAK 50 (revised 2010), Financial Instruments: Presentation

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2012 DAN 31 MARET 2011
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2012 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2011
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2012 AND MARCH 31, 2011
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

- PSAK 53 (revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 56 (revisi 2011), Laba Per Saham
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK 62, Kontrak Asuransi
- PSAK 63, Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK 64, Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
- ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 16, Perjanjian Jasa Konsesi
- ISAK 18, Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK 19, Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
- ISAK 22, Perjanjian Konsensi Jasa: Pengungkapan
- ISAK 23, Sewa Operasi - Insentif
- ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa.
- ISAK 25, Hak Atas Tanah
- ISAK 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah ISAK 21, Perjanjian Kontrak Real Estat dan PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

- PSAK 53 (revised 2010), Share-based Payments
- PSAK 55 (revised 2011), Financial Instrument: Recognition and Measurement
- PSAK 56 (revised 2011), Earnings per Share
- PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 61, Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
- PSAK 62, Insurance Contract
- PSAK 63, Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
- PSAK 64, Exploration for and Evaluation of Mineral Resources
- ISAK 13, Hedges of Net Investments in Foreign Operations
- ISAK 15, PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- ISAK 16, Service Concession Arrangements
- ISAK 18, Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities
- ISAK 19, Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
- ISAK 20, Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders
- ISAK 22, Service Concession Arrangements: Disclosures
- ISAK 23, Operating Leases – Incentives
- ISAK 24, Evaluating the Substance of Transactions involving the Legal Form of a Lease
- ISAK 25, Land Rights
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

b. Standards and Interpretations in issue not yet adopted

Effective for periods beginning on or after January 1, 2013 is ISAK 21, Agreements for the Constructions of Real Estate and PSAK 38 (revised 2012), Business Combination Under Common Control.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akru. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Efektif 1 Januari 2011, kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan non pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelumnya, kepentingan nonpengendali diukur pada pengakuan awal pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dalam biaya historis dari aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi (*acquiree*). Bila kerugian dari kepentingan non-pengendali melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas kecuali kepentingan non-pengendali tersebut mempunyai liabilitas mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. Effective January 1, 2011, the interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Previously, the non-controlling interest is measured on initial recognition at the non-controlling interests' proportionate share in the historical cost of the identifiable net assets of the acquiree. Where the losses applicable to the non-controlling interests exceed their interest in the equity of the subsidiary, the excess and any further losses attributable to the non-controlling interest are charged against the majority interest except to the extent that the non-controlling interest has a binding obligation to, and is able to, make good the losses.

Changes in the Company and its subsidiaries interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

d. Business Combinations

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets

ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laporan laba rugi. Untuk kombinasi bisnis tahun sebelumnya, setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung pada kombinasi bisnis dianggap sebagai bagian dari biaya kombinasi bisnis.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontingen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai standar akuntansi. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan. Untuk kombinasi bisnis tahun sebelumnya dimana Perusahaan mengakuisisi kurang dari seluruh saham entitas anak, proporsi minoritas atas aset dan liabilitas dinyatakan sebesar jumlah tercatat sebelum akuisisinya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Perusahaan memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss. For prior year business combination, any cost directly attributable to the business combination is considered as part of the cost of business combination.

Where applicable, the consideration for the acquisition includes any assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, measured at its acquisition-date fair value. Subsequent changes in such fair values are adjusted against the cost of acquisition where they qualify as measurement period adjustments. All other subsequent changes in the fair value of contingent consideration classified as an asset or liability are accounted for in accordance with relevant accounting standards. Changes in the fair value of contingent consideration classified as equity are not recognized.

The acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities that meet the conditions for recognition under PSAK 22 (revised 2010), Business Combination, are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities that are measured using the relevant standards. For prior year business combination where the Company acquired less than all the shares of the subsidiary, the minority's proportion of those assets and liabilities is stated at their pre-acquisition carrying amounts.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The measurement period is the period from date of acquisition to the date the Company obtains complete information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date – and is subject to a maximum of one year.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali MAPA (T), MAPA (S), MAPT, MAPA F(S), ARI dan MAPA F(M) diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi.

Pembukuan MAPA (T) diselenggarakan dalam Baht Thailand, pembukuan MAPA (S), MAPT dan MAPA F(S) diselenggarakan dalam Dollar Singapura, ARI dalam Dollar Amerika Serikat dan MAPA F(M) dalam Ringgit Malaysia. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas MAPA (T), MAPA (S), MAPT, MAPA F(S), ARI dan MAPA F(M) pada tanggal pelaporan dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except MAPA (T), MAPA (S), MAPT, MAPA F(S), ARI and MAPA F(M) are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The books of accounts of MAPA (T) is maintained in Thailand Baht; MAPA (S), MAPT and MAPA F(S) is maintained in Singapore Dollars; ARI are maintained in U.S. Dollar and MAPA F(M) are maintained in Malaysian Ringgit. For consolidation purposes, assets and liabilities of MAPA (T), MAPA (S), MAPT, MAPA F(S), ARI and MAPA F(M) at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent,

anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Derivatif keuangan (seperti aset derivatif) diklasifikasi sebagai FVTPL. Kebijakan akuntansi atas derivatif disebutkan dalam Catatan 3aa.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Obligasi dan saham milik Perusahaan dan entitas anak yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi Perubahan Nilai Wajar Efek yang Belum Direalisasi diakui dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada Perubahan Nilai Wajar Efek yang Belum Direalisasi, direklas ke laporan laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

The Company and subsidiaries' financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss
- Available-for-sale
- Loans and receivables

Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)

Financial derivatives (i.e. derivatives assets) are classified as at FVTPL. Related accounting policy for derivative is discussed in Note 3aa.

Available-for-sale financial assets (AFS)

Listed shares and bonds held by the Company and subsidiaries' that are traded in an active market are classified as being AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in Unrealized Change in Fair Value of Securities under equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in Unrealized Change in Fair Value of Securities is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Company and its subsidiaries right to receive the dividends is established.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui bedasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan dan dipertimbangkan untuk diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiaries past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if in subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is

penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan asset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Utang usaha dan utang lain-lain, obligasi, utang bank serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Company and subsidiaries derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company and its subsidiaries transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and subsidiaries recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and subsidiaries continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Trade and other payables, bonds payable, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi) 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiaries derecognise financial liabilities when, and only when, the Company and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investments in Association

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investments in associates are carried in the consolidated statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company and its subsidiaries' share of the net

atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif atau melakukan pembayaran atas liabilitas entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan dan entitas anak atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan efektif 1 Januari 2011 tidak lagi diamortisasi tetapi diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Perusahaan dan entitas anak dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laporan laba rugi.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasikan sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

I. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Perusahaan dan entitas anak menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan

assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiaries' interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiaries' net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any excess of the cost of acquisition over the Company and its subsidiaries' share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment and, effective January 1, 2011, is no longer amortized but assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the Company and its subsidiaries' share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, are recognised immediately in profit or loss

When the Company and its subsidiaries transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

I. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

The Company and its subsidiaries provided allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of the inventories at the end of the year.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties

nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi selama 2 – 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

o. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai “Estimasi biaya pembongkaran aset tetap”.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi bertikut ini:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10
Perabot dan peralatan	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan

are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of buildings and leasehold improvements is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties of 2 – 20 years.

Land is stated at cost and is not depreciated.

o. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation.

The Company and its subsidiaries are required to recognize the cost of an asset the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as “Decommissioning Cost”.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery, equipment and electrical installations
Furniture and fixtures
Motor vehicles

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land are stated at cost and are not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the

berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

p. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Sebelum 1 januari 2011, goodwill diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun. Efektif 1 January 2011, goodwill tidak diamortisasi melainkan direview untuk penurunannya sekurang-kurangnya sekali setahun (Catatan 2a).

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai

entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost
Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after reassessment, the Company and subsidiaries' interest in the fair value of the acquiree's identifiable net assets exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognised immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Before January 1, 2011, goodwill is amortized using the straight-line method over five years. Effective January 1, 2011, goodwill is not amortised but is reviewed for impairment at least annually (Note 2a).

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Company and the subsidiaries' cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is

dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

q. Penurunan nilai Aset Non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

r. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan

allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

On disposal of the subsidiary, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

q. Impairment of Non-Financial Asset

At reporting dates, the company and its subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

r. Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to

ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan entitas anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

s. Beban Tangguhan – Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah, karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomiknya.

t. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditangguhkan

Merek dagang dan biaya lisensi diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa

the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and its subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

s. Deferred Charges – Landrights

Expenses related to legal processing of landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the landrights, since the legal term of the right is shorter than its economic life.

t. Trademark and Deferred License Fees

Trademark and deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Trademarks and

depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun sampai dengan 20 tahun, kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 5 tahun sampai dengan 10 tahun terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

v. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan entitas anak memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan dan entitas anak menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban

deferred license fees are amortized using the straight-line method from 10 years up to 20 years, except for initial franchise expense which is amortized from 5 years up to 10 years commencing at the start of commercial operations.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

v. Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries established defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. In addition, the Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits to employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligation and the fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the

dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

w. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai “Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali” dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman – *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan sewa ruangan dan *service charge* (jasa pemeliharaan) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi.

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban diakui pada saat terjadinya.

y. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak

average period until the benefits become vested.

The post-employment benefits obligation recognized in the statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost and as reduced by the fair value of plan assets.

w. Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction among entities under common control is recorded as “Difference in value of restructuring transactions among entities under common control” and presented as part of equity.

x. Revenue and Expense Recognition

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery – which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Revenues from room rental and service charges are recognized based on the terms of the contract.

Rental income received in advance are recorded as unearned income and recognized as income over the rental periods using the straight-line method.

Expenses are recognized when incurred.

y. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2012 DAN 31 MARET 2011
(Tidak diaudit) – Lanjutan

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2012 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2011
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2012 AND MARCH 31, 2011
(Unaudited) – Continued

(Presented in million Rupiah, except for shares data)

liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to final income tax, no deferred tax asset or liability is recognized on the difference between the

tercatat asset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai asset atau liabilitas pajak tangguhan.

z. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan dan entitas anak menggunakan instrumen keuangan untuk mengelola risiko eksposur atas suku bunga dan tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 32.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal neraca. Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi terhadap risiko eksposur suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan karenanya perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila resiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar, dengan perubahan pada nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

bb. Informasi Segmen

Efektif 1 Januari 2011, PSAK 5 (revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

z. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Derivative Financial Instruments

The Company and its subsidiaries use derivative financial instruments to manage their exposure to interest rate and foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 32.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date. Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contracts are treated as a separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

bb. Segment Information

Effective January 1, 2011, PSAK 5 (revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess

Sebaliknya, standar sebelumnya mengharuskan Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingenji pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

their performances. In contrast, the predecessor standard required the Company and its subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from those estimates.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Accounts Receivables

The Company and its subsidiaries assess their accounts receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of accounts receivables are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company and its subsidiaries provide allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company and its subsidiaries' operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The useful life of each item of the Company and its subsidiaries' property, plant and equipment, and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

The carrying amounts of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 11 and 12.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret / March 31, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Kas	16.367	31.263	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Ganesha	8.736	10.707	Bank Ganesha
Bank Central Asia	7.762	29.898	Bank Central Asia
Bank Mandiri	4.991	15.968	Bank Mandiri
Deutsche Bank AG, Jakarta	4.839	5.110	Deutsche Bank AG, Jakarta
Bank Negara Indonesia	3.343	3.819	Bank Negara Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 miliar)	16.290	20.664	Others (below Rp 3 billion each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Internasional Indonesia	3.130	2.540	Bank Internasional Indonesia
Bank Pan Indonesia	1.664	5.703	Bank Pan Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	4.370	3.332	Others (below Rp 1 billion each)
Mata uang asing lainnya	9.715	5.140	Other foreign currencies
Jumlah Bank	64.840	102.881	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Bank ICB Bumiputera	12.650	97.300	Bank ICB Bumiputera
Bank Ganesha	9.500	18.500	Bank Ganesha
Bank Mega	7.100	32.073	Bank Mega
Bank CIMB Niaga	5.149	5.104	Bank CIMB Niaga
Deutsche Bank AG, Jakarta	1.500	1.500	Deutsche Bank AG, Jakarta
Jumlah Deposito Berjangka	35.899	154.477	Subtotal Time Deposits
Jumlah	117.106	288.621	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	3,85% - 7,50%	3,85% - 8,00%	Interest rates per annum on time deposits - Rupiah

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2012 DAN 31 MARET 2011
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2012 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2011
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2012 AND MARCH 31, 2011
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

**6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM
THIRD PARTIES**

	31 Maret / March 31, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customers
Piutang penjualan barang	206.577	196.852	Receivables from merchandise sales
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(687)</u>	<u>(2.217)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>205.890</u>	<u>194.635</u>	Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>205.890</u>	<u>194.635</u>	Total Trade Accounts Receivable - Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	176.740	157.039	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	10.232	9.632	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.489	8.735	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.633	3.356	61 - 90 days
91 - 120 hari	9.150	3.705	91 - 120 days
> 120 hari	<u>5.333</u>	<u>14.385</u>	> 120 days
Jumlah	<u>206.577</u>	<u>196.852</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(687)</u>	<u>(2.217)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>205.890</u>	<u>194.635</u>	Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	122.430	120.422	Rupiah
Baht Thailand	79.807	66.755	Thailand Baht
Dollar Amerika Serikat	4.069	9.418	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	<u>271</u>	<u>257</u>	Other currencies
Jumlah	<u>206.577</u>	<u>196.852</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(687)</u>	<u>(2.217)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>205.890</u>	<u>194.635</u>	Net
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu			Changes in allowance for doubtful accounts
Saldo awal	2.217	1.658	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	-	1.530	Addition during the period
Penghapusan periode berjalan	<u>(1.530)</u>	<u>(971)</u>	Write off during the period
Saldo akhir	<u>687</u>	<u>2.217</u>	Ending balance

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan kepada pihak manapun.

There is no accounts receivable that is pledged as guarantee to any parties.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit.

Based on the review of the status of the receivables at the end of the year, management believes that the allowance for doubtful account is adequate because there are no significant changes on credit quality.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2012 DAN 31 MARET 2011
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2012 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2011
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2012 AND MARCH 31, 2011
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

7. PERSEDIAAN

	31 Maret / March 31, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Barang dagangan			Merchandise
Pakaian dan aksesori	609.599	532.901	Clothing and accessories
Sepatu dan aksesori	537.068	419.972	Footwear and accessories
Golf dan aksesori	85.767	83.955	Golf and accessories
Pakaian dan aksesori olahraga	66.714	43.644	Sports wear and sport accessories
Mainan anak-anak dan aksesori	66.409	52.087	Toys and accessories
Pasar swalayan	36.754	36.119	Supermarket
Makanan dan minuman	34.046	25.910	Food and beverages
Buku dan alat tulis	32.700	33.162	Books and stationeries
Produk kesehatan dan kecantikan	31.232	56.223	Health and beauty products
Jam tangan dan kacamata	21.972	20.582	Watches and sunglasses
Raket dan aksesori	19.902	16.593	Rackets and accessories
Lain-lain	20.159	20.845	Others
Jumlah barang dagangan	<u>1.562.323</u>	<u>1.341.993</u>	Total merchandise
Bahan kemasan	<u>19.148</u>	<u>24.996</u>	Packing materials
Jumlah	<u>1.581.472</u>	<u>1.366.989</u>	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment industry (manufacturing)
Barang jadi	3.050	3.297	Finished goods
Barang dalam proses	5.073	5.269	Work in process
Bahan baku	9.255	10.882	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	<u>17.379</u>	<u>19.448</u>	Total inventories of garment industry
Jumlah persediaan	<u>1.598.850</u>	<u>1.386.437</u>	Total inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(5.897)</u>	<u>(8.541)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u>1.592.954</u>	<u>1.377.896</u>	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:
Saldo awal	8.541	5.732	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	518	4.714	Provisions during the period
Penghapusan periode berjalan	(3.235)	(1.854)	Write-off during the period
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	73	(51)	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>5.897</u>	<u>8.541</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, AXA Insurance Public Company Limited, Galaxy Insurance Consultants Pte. Ltd. dan MSIG Insurance (Malaysia) Sdn. Bhd. dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.432.956, THB 54.010.000, SGD 450.000 dan MYR 1.550.000 pada 31 Maret 2012 dan Rp 1.332.560, THB 54.010.000, SGD 150.000 dan MYR 950.000 pada 31 Desember 2011.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

All inventories are insured against fire, theft and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, AXA Insurance Public Company Limited, Galaxy Insurance Consultants Pte. Ltd. and MSIG Insurance (Malaysia) Sdn. Bhd. for Rp 1.432.956, THB 54.010.000, SGD 450.000 and MYR 1.550.000 as of March 31, 2012 and Rp 1.332.560, THB 54.010.000, SGD 150.000 and MYR 950.000 as of December 31, 2011.

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret / March 31, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	7.045	-	Article 22
Pasal 23	1.883	-	Article 23
Pasal 25	3.040	-	Article 25
Pasal 28 A	2.952	4.607	Article 28 A
Pasal 4 (2)	-	1.089	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	25.344	14.401	Value added tax - net
Lain-lain	<u>535</u>	<u>-</u>	Others
Jumlah	<u>40.799</u>	<u>20.097</u>	Total

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret / March 31, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Sewa dibayar dimuka	283.418	264.040	Prepaid rent
Dikurangi biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	<u>26.612</u>	<u>29.523</u>	Less long-term portion
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	256.806	234.517	Current portion of prepaid rent
Asuransi	3.095	738	Insurance
Lain-lain	<u>49.327</u>	<u>15.713</u>	Others
Jumlah	<u>309.228</u>	<u>250.968</u>	Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan mempunyai 40% kepemilikan atas PT Samsonite Indonesia (SI) yang diperoleh pada tahun 2008. SI bergerak dalam bidang perdagangan besar (distributor utama) dan import barang dagangan seperti tas dan aksesori dengan merek "Samsonite".

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Saldo awal	12.736	9.029	Beginning balance
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2.002	7.347	Equity in net income of associates
Dividen tunai	<u>-</u>	<u>(3.640)</u>	Cash dividend
Saldo akhir	<u>14.738</u>	<u>12.736</u>	Ending balance

The Company has 40% ownership in PT Samsonite Indonesia (SI), which was acquired in 2008. SI is primarily engaged in large trading (main distributor) and import of merchandise such as luggages and accessories under "Samsonite" brand.

The mutation of investment using equity method are as follows:

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2012 DAN 31 MARET 2011
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2012 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2011
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2012 AND MARCH 31, 2011
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Biaya perolehan:					
Tanah	55.937	-	-	55.937	Cost: Land
Bangunan dan prasarana	95.515	233	-	95.748	Buildings and improvement
Jumlah	151.452	233	-	151.685	Total
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	52.075	1.246	-	53.321	Accumulated Depreciation: Buildings and improvement
Jumlah Tercatat	99.377			98.364	Net Book Value
	1 Januari 2011/ January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Biaya perolehan:					
Tanah	55.937	-	-	55.937	Cost: Land
Bangunan dan prasarana	95.326	189	-	95.515	Buildings and improvement
Jumlah	151.263	189	-	151.452	Total
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	47.196	4.879	-	52.075	Accumulated Depreciation: Buildings and improvement
Jumlah Tercatat	104.067			99.377	Net Book Value

Beban penyusutan sejumlah Rp 1.246 untuk 31 Maret 2012 dan Rp 4.879 untuk 31 Desember 2011 dicatat sebagai beban langsung.

Depreciation expense amounting to Rp 1,246 for March 31, 2012 and Rp 4,879 for December 31, 2011 were recorded under direct cost.

Pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, properti investasi telah diasuransikan secara bersama dengan aset tetap (Catatan 12).

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the investment properties were insured along with property and equipment (Note 12).

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Selisih kurs Penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret 2012/ March 31, 2012	
Biaya perolehan:							
Pemilikan langsung							Cost:
Tanah	151.809	-	-	-	-	151.809	Direct acquisitions Land
Bangunan dan prasarana	1.107.853	87	11.388	3.051	12.654	1.128.931	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	702.243	112	36.375	4.599	16.658	750.789	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	923.366	151	54.321	3.599	4.300	978.539	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	16.277	-	206	10	124	16.597	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Prasarana	15.541	-	11.983	-	(14.473)	13.051	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	2.443	-	2.472	-	(1.795)	3.120	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	15.471	-	5.577	-	(11.263)	9.785	Equipment and electrical installations
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	6.905	-	-	4	(6.081)	820	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	3.667	-	-	-	(124)	3.543	Motor vehicles
Jumlah	2.945.575	350	122.322	11.263	-	3.056.984	Total

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2012 DAN 31 MARET 2011
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2012 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2011
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2012 AND MARCH 31, 2011
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Selisih kurs Penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret 2012/ March 31, 2012	
Akumulasi penyusutan:							
Pemilikan langsung							
Bangunan dan prasarai	461.217	36	24.748	1.324	-	484.677	Accumulated depreciation:
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	371.059	88	19.719	2.712	3.864	392.018	Direct acquisitions
Perabot dan peralatan	611.290	141	30.902	2.488	-	639.845	Buildings and leasehold improvements
Kendaraan bermotor	9.028	-	542	10	114	9.674	Machinery, equipment and electrical installations
Aset sewa pembayaran							Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	4.537	-	41	3	(3.864)	711	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	1.863	-	107	-	(114)	1.856	Leased assets
Jumlah	1.458.994	265	76.059	6.537	-	1.528.781	Equipment and electrical installations
Jumlah Tercatat	1.486.581					1.528.203	Motor vehicles
							Total
							Net Book Value
Biaya perolehan:							
Pemilikan langsung							
Tanah	151.809	-	-	-	-	151.809	Cost:
Bangunan dan prasarai	979.401	(131)	145.861	39.627	22.349	1.107.853	Direct acquisitions
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	552.504	(83)	141.837	14.063	22.048	702.243	Land
Perabot dan peralatan	776.499	(248)	145.068	13.115	15.162	923.366	Buildings and leasehold improvements
Kendaraan bermotor	15.020	-	988	531	800	16.277	Machinery, equipment and electrical installations
Aset dalam penyelesaian							Furniture and fixtures
Prasarana	40.966	-	11.037	-	(36.462)	15.541	Motor vehicles
Perabot dan peralatan	3.581	-	9.454	-	(10.592)	2.443	Construction in progress
Peralatan dan instalasi listrik	12.151	-	15.372	-	(12.052)	15.471	Leasehold improvements
Aset sewa pembayaran							Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	10.518	-	-	3.510	(103)	6.905	Equipment and electrical installations
Mesin	350	-	-	-	(350)	-	Machinery
Kendaraan bermotor	3.395	-	1.072	-	(800)	3.667	Motor vehicles
Jumlah	2.546.194	(462)	470.689	70.846	-	2.945.575	Leased assets
Jumlah Tercatat	1.313.593					1.486.581	Equipment and electrical installations
							Total
Akumulasi penyusutan:							
Pemilikan langsung							
Bangunan dan prasarai	390.256	(46)	97.587	26.321	(259)	461.217	Accumulated depreciation:
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	309.486	(64)	71.295	10.056	398	371.059	Direct acquisitions
Perabot dan peralatan	518.612	(164)	104.784	12.008	66	611.290	Buildings and leasehold improvements
Kendaraan bermotor	7.400	-	1.681	419	366	9.028	Machinery, equipment and electrical installations
Aset sewa pembayaran							Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	5.361	-	1.140	1.964	-	4.537	Motor vehicles
Mesin	134	-	70	-	(204)	-	Leased assets
Kendaraan bermotor	1.352	-	878	-	(367)	1.863	Equipment and electrical installations
Jumlah	1.232.601	(274)	277.435	50.768	-	1.458.994	Machinery
Jumlah Tercatat	1.313.593					1.486.581	Motor vehicles
							Total
							Net Book Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Maret / March 31, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	84	339	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban penjualan (Catatan 28)	67.466	251.113	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	8.509	25.983	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	76.059	277.435	Total

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2012 DAN 31 MARET 2011
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2012 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2011
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2012 AND MARCH 31, 2011
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Nilai tercatat	4.726	20.078	Net carrying account
Harga jual aset tetap	<u>312</u>	<u>3.856</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	<u>4.414</u>	<u>16.222</u>	Loss on disposal/sale of property, plant and equipment

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam rangka ekspansi Perusahaan dan entitas anak, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2012.

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jawa tengah, Jakarta, Tangerang, Bogor dan Bali dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 57.777 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2029. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, AXA Insurance Public Company Limited, Galaxy Insurance Consultants Pte. Ltd. dan MSIG Insurance (Malaysia) Sdn. Bhd. dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.526.976, THB 23.820.000, SGD 1.185.000 dan MYR 2.030.000 pada 31 Maret 2012 dan Rp 1.193.840, THB 23.820.000, SGD 395.000 dan MYR 1.230.000 pada 31 Desember 2011.

Disposal/sale of property, plant and equipment are as follows:

	31 Desember / December 31, 2011	
Net carrying account	20.078	
Proceeds from sale of property, plant and equipment	3.856	
Loss on disposal/sale of property, plant and equipment	16.222	

Construction in progress represents assets for the expansion of the Company and its subsidiaries, which are estimated to be completed in 2012.

The Company and a subsidiary own several pieces of land with an area of 57,777m² located in Central Java, Jakarta, Tangerang, Bogor and Bali with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years and expire from 2014 to 2029. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property, plant and equipment and investment properties, excluding land, are insured against fire, calamity and other possible risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, AXA Insurance Public Company Limited, Galaxy Insurance Consultants Pte. Ltd. and MSIG Insurance (Malaysia) Sdn. Bhd. for Rp 1,526,976, THB 23,820,000, SGD 1,185,000 and MYR 2,030,000 as of March 31, 2012 and Rp 1,193,840, THB 23,820,000, SGD 395,000 and MYR 1,230,000 as of December 31, 2011.

13. GOODWILL – BERSIH

Merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai wajar aset bersih atas perolehan saham PDI dan MAPA (T).

Perolehan tersebut berdasarkan pada nilai wajar aset bersih PDI pada tanggal 30 September 2010 dan aset bersih MAPA (T) pada tanggal 30 Nopember 2008, sebagai berikut:

	PDI	MAPA (T)	Jumlah/Total	
Nilai wajar aset bersih diperoleh	32.807	15.123	47.930	Fair value of net assets acquired
Biaya perolehan	<u>75.000</u>	<u>65.009</u>	<u>140.009</u>	Cost
Goodwill	<u>42.193</u>	<u>49.886</u>	<u>92.079</u>	Goodwill

13. GOODWILL – NET

This account represents the difference between fair value of net assets and the acquisition cost of share of PDI and MAPA (T).

The acquisition was based on PDI's fair value of net assets on September 30, 2010 and MAPA (T)'s net asset on November 30, 2008, as follows:

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2012 DAN 31 MARET 2011
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2012 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2011
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2012 AND MARCH 31, 2011
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Mutasi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai goodwill adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2012	31 Desember / December 31, 2011
Biaya perolehan	92.079	92.079 Cost
Akumulasi amortisasi	22.888	22.888 Accumulated amortization
Akumulasi kerugian penurunan nilai	<u>11.223</u>	<u>11.223</u> Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	<u><u>57.968</u></u>	<u><u>57.968</u></u> Carrying amount

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menghentikan amortisasi goodwill. Akumulasi amortisasi dieliminasi terhadap biaya perolehan yang tercatat.

Perusahaan dan entitas anak menetapkan nilai terpulihkan dari goodwill, dan menentukan bahwa goodwill yang terkait dengan aktivitas tertentu diturunkan nilainya sebesar Rp 11.223 pada 31 Desember 2011. Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut ditentukan dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

Kerugian penurunan nilai termasuk dalam pos keuntungan dan kerugian lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Changes in accumulated amortization and accumulated impairment losses are as follows:

	31 Desember / December 31, 2011
Cost	92.079
Accumulated amortization	22.888
Accumulated impairment losses	11.223
Carrying amount	<u>57.968</u>

Effective January 1, 2011, the Company and its subsidiaries have discontinued the amortization of goodwill. The accumulated amortization was eliminated against the recorded cost.

The Company and its subsidiaries assessed the recoverable amount of goodwill, and determined that goodwill associated with certain activities was impaired by Rp 11,223 at December 31, 2011. The recoverable amount of the activities was assessed by reference to the cash-generating unit's value in use.

The impairment losses has been included in "other gains and losses" item in the consolidated statements of comprehensive income.

14. UTANG BANK

	31 Maret / March 31, 2012	31 Desember / December 31, 2011
Rupiah		
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	190.000	100.000
Bank Mizuho Indonesia	165.000	145.000
Bank Mandiri	165.000	100.000
Bank Danamon Indonesia	100.000	15.000
Bank Central Asia	84.671	20.000
Standard Chartered Bank, Jakarta	30.000	39.681
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	27.393	70.687
Bank Internasional Indonesia	10.000	20.000
Deutsche Bank AG, Jakarta	8.802	5.453
Ringgit Malaysia		
HSBC Amanah Malaysia Berhad	<u>3.289</u>	<u>631</u>
Jumlah	<u><u>784.155</u></u>	<u><u>516.452</u></u>
Tingkat bunga per tahun Rupiah	7,40% - 9,00%	8,20% - 9,75%
Rupiah		
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	Bank Mizuho Indonesia	Bank Mandiri
Bank Danamon Indonesia	Bank Central Asia	Standard Chartered Bank, Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	Bank Internasional Indonesia	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Deutsche Bank AG, Jakarta	Deutsche Bank AG, Jakarta	Bank Internasional Indonesia
Malaysian Ringgit		
HSBC Amanah Malaysia Berhad	Total	Interest rates per annum Rupiah

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 Juli 2011, dengan adendum tanggal 30 Januari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 200.000.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 kali.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 Juli 2012.

Bank Mizuho Indonesia

Pinjaman dari Bank Mizuho Indonesia merupakan *revolving loan* dengan maksimum sebesar Rp 175.000 dan fasilitas *bank guarantee* dan *acceptance guarantee* dengan maksimum sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2012.

Bank Mandiri

Pada tanggal 24 Nopember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah tidak melebihi Rp 300.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Nopember 2012.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang terhadap ekuitas maksimum 1,25, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5 dan rasio lancar di atas 1.

Bank Danamon Indonesia

Perusahaan dan entitas anak memperoleh fasilitas kredit berupa:

- a. Fasilitas Omnibus yang terdiri dari *import Sight Letter of credit*, *Import Usance Letter of credit*, *Bank Guarantee Facility*, *Standby Letter of Credit*, *Shipping Guarantee* dan *Open Account Financing* dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 5.000.000.
- b. Promes berulang sebesar Rp 100.000.
- c. Fasilitas Foreign Exchange sebesar USD 1.000.000.
- d. Fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp 5.000.

Fasilitas di atas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 19 Juni 2012.

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Based on agreement of credit facility dated July 28, 2011, and its amendment dated January 30, 2012, Company obtained credit facility of Rp 200,000.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as current ratio of not less than 1X, net debt to equity ratio of not more than 1.25X and debt to EBITDA ratio of not more than 2.75X.

This facility is valid until July 5, 2012.

Bank Mizuho Indonesia

The loan from Bank Mizuho Indonesia represents revolving bank loan with maximum of Rp 175,000 and bank guarantee and acceptance guarantee with maximum of USD 5,000,000. This facility is due on June 13, 2012.

Bank Mandiri

On November 24, 2011, the Company obtained working capital facility not exceeding Rp 300,000.

This facility is valid until November 23, 2012.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio of maximum of 1.25, EBITDA to interest plus installment of loan principal, minimum of 1.5 and current ratio above 1.

Bank Danamon Indonesia

The Company and its subsidiaries have obtained:

- a. Omnibus facilities consisting of import Sight Letter of credit, Import Usance Letter of credit, Bank Guarantee Facility, Standby Letter of Credit, Shipping Guarantee and Open Account Financing with total facilities not exceeding USD 5,000,000.
- b. Revolving loan facility of Rp 100,000.
- c. Foreign Exchange Facility of USD 1,000,000.
- d. Overdraft facility of Rp 5,000.

The above facilities are valid until June 19, 2012.

Bank Central Asia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 22 pada tanggal 13 Agustus 2008, dengan adendum No. 12 tanggal 14 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas:

- a. Fasilitas kredit lokal sebesar Rp 20.000.
- b. Promes berulang sebesar Rp 80.000.
- c. Fasilitas L/C sebesar USD 2.500.000.
- d. Fasilitas *installment loan* sebesar Rp 200.000.

Fasilitas kredit lokal, promes berulang dan L/C berlaku sampai dengan 12 Agustus 2012 dan fasilitas *installment loan* jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2012.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimum 1,25, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimum 2,75, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5 dan rasio lancar minimal 1.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan tanggal 27 Maret 2007 dengan adendum tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan memperoleh:

- a. Fasilitas *General Banking* yang terdiri dari:
 - *Import Invoice Financing Facility, Bonds and Guarantee Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility*, dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 25.000.000.
 - *Import letter of credit* dengan fasilitas tidak melebihi USD 15.000.000.
 - *Credit bills negotiated discrepant* jumlah fasilitas tidak melebihi USD 8.000.000.
- b. Fasilitas *committed short-term loan* berulang sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas *General Banking* dan fasilitas *Committed Short-term Loan* berlaku sampai dengan 28 Februari 2013.

Fasilitas pinjaman berupa *Import Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Invoice Financing Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility* dan *Foreign Exchange Facility* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Bank Central Asia

Based on loan agreement No. 22 dated August 13, 2008, and its amendment No. 12 dated October 14, 2010, the Company obtained:

- a. Local credit facility of Rp 20,000.
- b. Revolving loan facility of Rp 80,000.
- c. L/C facility of USD 2,500,000.
- d. Installment loan facility of Rp 200,000.

Local credit, revolving loan and L/C facilities are valid until August 12, 2012 while the installment loan facility is due on December 24, 2012.

Loan agreement covered certain covenant, such as at maximum net debt to equity ratio of 1.25, net debt to EBITDA at maximum of 2.75, EBITDA to interest plus installment principle loan minimum 1.5 and current ratio minimum 1.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Based on Banking Facility Letter dated March 27, 2007 and its amendment dated March 8, 2012, the Company has obtained:

- a. General Banking Facilities consisting of:
 - Import Invoice Financing Facility, Bonds and Guarantee Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility, with combined outstanding balance not to exceed USD 25,000,000.
 - Import letter of credit with outstanding balance not to exceed USD 15,000,000.
 - Credit bills negotiated discrepant with outstanding balance not to exceed USD 8,000,000.
- b. Committed short-term loan facility of USD 5,000,000.

General Banking Facilities and Committed Short-term Loan Facility are valid until February 28, 2013.

The Import Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Invoice Financing Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility and Foreign Exchange Facility will be available to the Company and several subsidiaries.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1, debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman pada tanggal 6 Juni 2008 dengan adendum tanggal 21 September 2011, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Limit gabungan dengan jumlah maksimum sebesar USD 25.000.000 dengan rincian sublimit maksimum sebagai berikut:
 - Pinjaman promes berulang sebesar Rp 55.000.
 - Fasilitas *supplier financing* sebesar Rp 75.000.
 - Fasilitas L/C berupa *sight and usance* masing-masing sebesar USD 3.000.000 dan USD 5.000.000.
 - Fasilitas bank garansi dan *standby L/C* masing-masing sebesar USD 8.000.000.
- b. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 10.000.
- c. *Corporate Credit Card* sebesar Rp 5.000.
- d. Fasilitas *treasury* sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2012.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Bank Internasional Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 2007, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Pinjaman impor kredit dengan sublimit *bank guarantee*, *demand guarantee*, atau *standby L/C* dengan jumlah maksimum USD 10.000.000.
- b. Fasilitas transaksi mata uang asing sebesar USD 1.000.000.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 25 Nopember 2008, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas tambahan berupa pinjaman promes berulang dengan sublimit bank garansi maksimal sebesar Rp 50.000.

Fasilitas-fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 14 April 2012.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Based on corporate facility agreement dated June 6, 2008 and its amendment dated September 21, 2011, the Company and several subsidiaries obtained loan facility such as:

- a. Combined limit, with a maximum of USD 25,000,000 consisting of:
 - Revolving loan of Rp 55,000.
 - Supplier financing facility of Rp 75,000.
 - Documentary and deferred credit facility of USD 3,000,000 and USD 5,000,000, respectively.
 - Guarantee and standby documentary of credit facility of USD 8,000,000, respectively.
- b. Overdraft of Rp 10,000.
- c. Corporate Credit Card of Rp 5,000.
- d. Treasury facility of USD 1,000,000.

This facility is valid until August 31, 2012.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1, debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

Bank Internasional Indonesia

On July 3, 2007, loan facilities obtained by the Company and several subsidiaries consist of:

- a. Import credit facility with sublimit of bank guarantee, demand guarantee, or standby L/C with maximum of USD 10,000,000.
- b. Foreign exchange facility of USD 1,000,000.

Based on credit facility agreement No. 28 dated November 25, 2008, the Company and several subsidiaries obtained additional facility such as revolving loan with bank guarantee with maximum sublimit of Rp 50,000.

These facilities have been extended until April 14, 2012.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Deutsche Bank AG, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 7 Agustus 2007 dengan adendum tanggal 5 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas:

- Fasilitas Jangka Pendek sampai sejumlah pokok USD 5.000.000.
- Fasilitas Valuta Asing dengan limit sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Nopember 2012.

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 April 2011, MAPA F(M) memperoleh fasilitas:

- Overdraft facility* sebesar RM 500.000.
Tingkat bunga yang dikenakan berdasarkan *Base Lending Rate (BLR)* + 1% per tahun.
- Trade-Import line facility* sebesar RM 2.000.000.
Tingkat bunga yang dikenakan berdasarkan *bank's cost of fund* + 1,25% per tahun.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2012 dan saat ini dalam proses perpanjangan untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain rasio total pinjaman terhadap aset berwujud bersih (*Gearing Ratio*) tidak melebihi 250%.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1, debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

Deutsche Bank AG, Jakarta

Based on loan agreement dated August 7, 2007 and its amendment dated April 5, 2011, the Company obtained:

- Short-term Facilities up to an aggregate principal amount of USD 5,000,000.
- A foreign Exchange Facility with a limit of USD 1,000,000.

These facilities are valid until November 30, 2012.

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Based on loan agreement dated April 6, 2011, MAPA F(M) obtained:

- Overdraft facility of RM 500,000.
Interest rate charged is Base Lending Rate (BLR) plus 1% per annum.
- Trade-Import line facility of RM 2,000,000.
Interest rate charged is bank's cost of fund plus 1.25% per annum.

This facility is valid until March 31, 2012, and still in process of being extended for next one year.

Loan agreement covered certain covenant, such as the ratio of total bank borrowing to tangible net worth (*Gearing Ratio*) not to exceed 250%.

15. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok Pihak berelasi (Catatan 33) PT Samsonite Indonesia	31 Maret / March 31, 2012	3.346	31 Desember / December 31, 2011	9.582
Pihak ketiga				
Pemasok dalam negeri		476.993	507.906	Third parties
Pemasok luar negeri		202.645	150.180	Local suppliers Foreign suppliers
Jumlah		679.638	658.086	Subtotal
Jumlah		<u>682.984</u>	<u>667.668</u>	Total

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By Creditor
A related party (Note 33)
PT Samsonite Indonesia
Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers
Subtotal
Total

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2012 DAN 31 MARET 2011
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2012 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2011
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2012 AND MARCH 31, 2011
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	31 Maret / March 31, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	406.139	471.571	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	100.490	77.700	U.S. Dollar
Poundsterling	83.055	39.049	Poundsterling
Euro	78.775	64.311	Euro
Lainnya	<u>14.525</u>	<u>15.037</u>	Others
Jumlah	<u><u>682.984</u></u>	<u><u>667.668</u></u>	Total

Utang usaha kepada PT Samsonite Indonesia merupakan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan.

Trade accounts payable to PT Samsonite Indonesia represent payable arising from consignment sales proceeds received, but not yet remitted as of reporting date.

Utang usaha kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian barang dan penjualan konsinyasi. Jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

Trade accounts payable to third parties represents payable to suppliers for goods purchased and consignment sales. Credit terms of purchases are between 15 to 90 days.

16. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

Merupakan utang kepada PT Samsonite Indonesia atas pengalihan manfaat karyawan dan jasa manajemen (Catatan 33).

16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO A RELATED PARTY

Represent payables to PT Samsonite Indonesia from transfer of employee benefit and management services (Note 33).

17. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

17. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Maret / March 31, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	105.185	99.401	Contractor payable and liabilities for purchase of property and equipment
Utang sewa	80.216	95.740	Rental payable
Utang pengangkutan	23.739	22.397	Freight payable
Lain-lain	<u>57.533</u>	<u>90.990</u>	Others
Jumlah	<u><u>266.673</u></u>	<u><u>308.528</u></u>	Total

18. UTANG PAJAK

	31 Maret / March 31, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	5.191	7.796	Article 21
Pasal 23	3.310	4.409	Article 23
Pasal 25	3.957	3.619	Article 25
Pasal 26	11.085	7.707	Article 26
Pasal 29	27.688	27.747	Article 29
Pasal 4 (2)	15.196	17.463	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	11.153	22.116	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	7.397	8.079	Local government tax I
Lain-lain	<u>3.254</u>	<u>3.062</u>	Others
Jumlah	<u>88.231</u>	<u>101.998</u>	Total

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Maret / March 31, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	83.333	91.667	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Central Asia (Catatan 14)	51.471	68.627	Bank Central Asia (Note 14)
Utang sindikasi - Tranche A			Syndicated loan - Tranche A
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
USD 1.833.333 untuk 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011	16.830	16.625	USD 1,833,333 for March 31, 2012 and December 31, 2011
Yen Jepang			Japanese Yen
JPY 386.333.333 untuk 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011	43.177	45.125	JPY 386,333,333 for March 31, 2012 and December 31, 2011
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(45)	(96)	Unamortized transaction cost
Bank ICBC Indonesia	<u>10.000</u>	<u>12.500</u>	Bank ICBC Indonesia
Jumlah	204.766	234.448	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(154.766)</u>	<u>(173.615)</u>	Current maturities
Jangka panjang	<u>50.000</u>	<u>60.833</u>	Non Current

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 12 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo September 2014. Pembayaran pertama dilakukan 6 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman dengan angsuran pokok sebesar Rp 8.333,33, tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2012 sebesar 8,85% per tahun.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Company obtained fixed installment loan with maximum limit of Rp 100,000. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 12 installments payment until due on September 2014. First installment payment is made after 6 months grace period from the date of loan withdrawal, with principal installment of Rp 8,333.33, and interest rate per annum of 8.85% as of March 31, 2012.

Utang Sindikasi

Pada tanggal 8 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berjangka dan pinjaman promes berulang sebesar USD 33.000.000 dan JPY 6.954.000.000 dari beberapa kreditor. Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. dan Bank Danamon Indonesia bertindak sebagai *Mandated Lead Arranger*. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen.

Pinjaman ini terdiri dari :

- Tranche A adalah *term loan facility* dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Berjangka waktu 5 tahun sampai dengan tanggal 8 Juni 2012 dan dibayar dalam 9 kali cicilan setiap 6 bulan masing-masing sebesar USD 1.833.333 dan JPY 386.333.333. Cicilan pertama dilakukan 1 tahun setelah tanggal perjanjian. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR enam bulan + 2,5% per tahun.
- Tranche B adalah *revolving loan facility* dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 8 Juni 2010 dan dibayar pada akhir perjanjian. Perusahaan dapat memperpanjang untuk periode 2 tahun berikutnya dengan persetujuan dari kreditor. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR enam bulan + 2,5% per tahun. Pada bulan Desember 2009, pinjaman Tranche B telah dilunasi seluruhnya.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas tidak ada aset yang dijadikan jaminan, namun Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu, antara lain menjaga rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25:1, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75:1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1:1. Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *commitment fees*, *arrangement fees* dan *agency fees*. Biaya-biaya tersebut dicatat sebagai biaya perolehan pinjaman dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Syndicated Loan

On June 8, 2007, the Company obtained syndicated credit facilities in the form of term and revolving loan amounting to USD 33,000,000 and JPY 6,954,000,000 from certain lenders. Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. and Bank Danamon Indonesia act as Mandated Lead Arranger. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited acts as agent.

This loan consists of the following:

- Tranche A, which is a term loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 5 years until June 8, 2012 and shall be repaid in 9 consecutive semi-annual installments of USD 1,833,333 and JPY 386,333,333. The first installment payment is made one year after the date of the agreement. The loan bears interest at LIBOR six months plus 2.5% per annum.
- Tranche B, which is a revolving loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 3 years until June 8, 2010 and shall be repaid on the last day of the term facility. The Company shall be entitled to extend the facility for an additional period of 2 years subject to the creditor's agreement. The loan bears interest at LIBOR six months plus 2.5% per annum. In December 2009, loan Tranche B has been fully paid.

In relation to the above loan facilities no assets are used as collateral but the Company is required to fulfill financial and negative covenants such as debt to equity ratio not more than 1.25:1, debt to EBITDA Ratio not more than 2.75:1 and current ratio not less than 1:1. The Company is also required to pay commitment fees, arrangement fees and agency fees. Those expense were recorded as transaction cost and amortized using effective interest rate method.

Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dalam bentuk Pinjaman Tetap Installment (PTI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan 36 kali pembayaran dengan angsuran pokok sebesar Rp 833,33 setiap bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun pada tanggal 31 Maret 2012. Pinjaman ini wajib dilunasi paling lambat tanggal 12 Maret 2013.

Bank ICBC Indonesia

On March 12, 2010, the Company obtained fixed loan installment credit facility with maximum limit of Rp 30,000. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay 36 installment payment, with monthly principal installment of Rp 833.33 and interest rate of 10% per annum as of March 31, 2012. This loan should be settled on March 12, 2013.

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

	31 Maret / March 31, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Mitra Adiperkasa I			Mitra Adiperkasa I Bond
Seri A	199.000	199.000	Series A
Seri B	30.000	30.000	Series B
Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I			Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I
Seri A	96.000	96.000	Series A
Seri B	39.000	39.000	Series B
Jumlah	364.000	364.000	Total
Biaya Emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(2.069)</u>	<u>(2.631)</u>	Unamortized bond issuance cost
Utang obligasi - bersih	361.931	361.369	Bonds payable - net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(293.676)</u>	<u>(293.183)</u>	Current maturities
Jangka panjang - bersih	<u>68.255</u>	<u>68.186</u>	Non Current - Net

Obligasi Mitra Adiperkasa I

Pada tanggal 16 Desember 2009 Perusahaan menerbitkan obligasi Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, yang terdiri atas:

- Seri A, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,25% per tahun yang dibayar secara triwulan. Obligasi tersebut berjangka waktu 3 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2012.
- Seri B, dengan tingkat bunga tetap sebesar 13% per tahun yang dibayar secara triwulan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2014.

Mitra Adiperkasa I Bond

On December 16, 2009, the Company issued Mitra Adiperkasa I Bond Tahun 2009 with fixed interest rate. The bond is issued without script, which consist of:

- A Series, with 12,25% fixed interest rate per annum and payable every three months. The bonds have a term of three years and will be fully paid (balloon payment) on maturity date December 16, 2012.
- B Series, with 13% fixed interest rate per annum and payable every three months. The bonds have a term of five years and will be fully paid (balloon payment) on maturity date December 16, 2014.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2012 DAN 31 MARET 2011
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 30 September 2011, peringkat obligasi adalah idA+ (*stable outlook*).

Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I

Pada tanggal 16 Desember 2009, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009, dengan cicilan imbalan tetap. Sukuk Ijarah diterbitkan tanpa warkat, yang terdiri atas:

- Seri A, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 122,5 per Rp 1.000 per tahun yang akan dibayarkan secara triwulan. Sukuk Ijarah tersebut berjangka waktu 3 tahun dan sisa imbalan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2012.
- Seri B, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 130 per Rp 1.000 per tahun yang akan dibayarkan secara triwulan. Sukuk Ijarah tersebut berjangka waktu 5 tahun dan sisa imbalan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2014.

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Sukuk Ijarah sebelum tanggal pembayaran penuh Sisa Imbalan Ijarah.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Pefindo pada tanggal 30 September 2011, peringkat Sukuk Ijarah adalah idA+(sy) (*stable outlook*).

Obligasi dan Sukuk Ijarah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu, antara lain menjaga rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25:1, rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75:1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1:1.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2012 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2011
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2012 AND MARCH 31, 2011
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

At any time after the first anniversary of bonds, the Company may redeem all or part of the bonds before the date settlement of principal bonds.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on September 30, 2011, the bonds have received an idA+ (*stable outlook*).

Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I

On December 16, 2009, the Company issued Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 with fixed ijarah benefit installment, Sukuk Ijarah is issued without script, which consist of:

- A Series, with ijarah benefit installment amounting to Rp 122.5 per Rp 1,000 per annum and payable every three months. Sukuk Ijarah have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2012.
- B Series, with ijarah benefit installment amounting to Rp 130 per Rp 1,000 per annum and payable every three months. Sukuk Ijarah have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2014.

At any time after the first anniversary of Sukuk Ijarah, the Company may redeem all or part of Sukuk Ijarah before the date of payment of remaining Ijarah Benefit Installment.

Based on the rating issued by Pefindo on September 30, 2011, the bonds are rated idA+(sy) (*stable outlook*).

Bonds and Sukuk Ijarah are listed on Bursa Efek Indonesia with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as trustee.

In relation to the above loan facilities, the Company is required to fulfill financial and negative covenants such as net debt to equity ratio of not more than 1.25:1, net debt to EBITDA ratio of not more than 2.75:1 and current ratio of not less than 1:1.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Saldo awal	147.100	121.035	Beginning of the year
Beban periode berjalan	10.741	39.711	Post-employment benefits cost
Pembayaran manfaat	(387)	(14.424)	Benefit payments
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	38	-	Translation adjustment
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	-	(6)	Post-employment benefit obligation transferred to the related parties
Lain-lain	-	784	Others
Saldo akhir	157.492	147.100	Ending balance

22. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

Based on stockholders list issued by PT Datindo Entrycom (Administration Office of listed shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	31 Maret/March 31, 2012		Name of Stockholders
		Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp	
PT Satya Mulia Gema Gemilang	929.600.000	56.00	464.800	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	730.400.000	44.00	365.200	General public (below 5% each)
Jumlah	1.660.000.000	100.00	830.000	Total

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	31 Desember/December 31, 2011		Name of Stockholders
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp	
PT Satya Mulia Gema Gemilang Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	929.600.000 <u>730.400.000</u>	56,00 44,00	464.800 365.200	PT Satya Mulia Gema Gemilang General public (below 5% each)
Jumlah	<u>1.660.000.000</u>	100,00	830.000	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2004 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

Rp	
Agio penerbitan saham sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	Additional paid-in capital from issuance of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(15.553) Less share issuance costs
Tambahan Modal Disetor - Bersih	46.947 Additional Paid-in Capital - Net

24. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Akun tersebut berasal dari perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aset bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Pembelian tersebut didasarkan pada aset bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

Rp	
Bagian Perusahaan atas aset bersih	114.463 The Company's portion of net assets
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	53.537 Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Harga beli	168.000 Purchase price

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba bersih PCI.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents additional paid-in capital through initial public offering of the Company in 2004 after deducting the share issuance costs as follows:

Rp	
Agio penerbitan saham sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	Additional paid-in capital from issuance of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(15.553) Less share issuance costs
Tambahan Modal Disetor - Bersih	46.947 Additional Paid-in Capital - Net

24. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account resulted from the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transaction among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transaction among entities under common control in equity.

The purchase was based on PLI's net assets on March 31, 2004, as follows:

Rp	
Bagian Perusahaan atas aset bersih	114.463 The Company's portion of net assets
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	53.537 Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Harga beli	168.000 Purchase price

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Represent non-controlling interest in net assets and net income of PCI.

26. PENDAPATAN BERSIH

26. NET REVENUES

	31 Maret / March 31, 2012	31 Maret / March 31, 2011	
Penjualan eceran	1.362.901	1.026.766	Retail sales
Penjualan grosir	67.172	54.574	Wholesale sales
Retur dan potongan penjualan	<u>(99)</u>	<u>(56)</u>	Sales returns and discount
Penjualan - bersih	1.429.974	1.081.284	Net sales
Penjualan konsinyasi	645.766	584.829	Consignment sales
Beban penjualan konsinyasi	<u>(450.498)</u>	<u>(408.247)</u>	Cost of consignment sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	195.268	176.582	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	12.699	10.959	Rent and service revenues
Lain-lain	<u>1.403</u>	<u>272</u>	Others
Pendapatan Bersih	<u>1.639.344</u>	<u>1.269.097</u>	Net Revenues

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 7.201 dan Rp 6.713.

For March 2012 and 2011, rent and service revenues from investment property amounted to Rp 7,201 and Rp 6,713, respectively.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There were no sales to a specific customer exceeding 10% of net sales.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

27. COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST

	31 Maret / March 31, 2012	31 Maret / March 31, 2011	
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	805.160	618.457	Cost of Goods Sold - Merchandise Inventory
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	18.283	19.579	Cost of Goods Sold - Garments Industry
Beban Langsung Sewa dan Jasa Pemeliharaan	<u>3.106</u>	<u>3.219</u>	Direct Cost - Rent and Services Charge
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	<u>826.549</u>	<u>641.255</u>	Total Cost of Goods Sold and Direct Cost

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2012 DAN 31 MARET 2011
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2012 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2011
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2012 AND MARCH 31, 2011
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

	31 Maret / March 31, 2012	31 Maret / March 31, 2011	
Sewa toko (Catatan 35g)	216.714	164.038	Shop rental (Note 35g)
Gaji dan tunjangan	156.330	112.723	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 12)	67.466	57.916	Depreciation (Note 12)
Listrik dan air	42.448	37.141	Water and electricity
Administrasi kartu kredit	18.501	15.148	Credit card administration
Jasa pengelola kasir dan keamanan	15.389	14.017	Cashier operation and security services
Jasa pengelolaan gudang	15.361	12.409	Warehouse operation services
Pemasaran dan promosi	15.275	16.456	Marketing and promotion
Transportasi dan perjalanan dinas	9.596	8.436	Transportation and travel
Alat tulis dan cetakan	8.509	6.726	Stationery and printing
Perbaikan dan pemeliharaan	7.165	5.088	Repairs and maintenance
Bahan kemasan	4.891	4.188	Packing material
Telepon dan faksimili	4.042	4.058	Telephone and facsimile
Lain-lain	<u>14.463</u>	<u>11.205</u>	Others
Jumlah	<u>596.150</u>	<u>469.549</u>	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

	31 Maret / March 31, 2012	31 Maret / March 31, 2011	
Gaji dan tunjangan	57.379	42.929	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja	10.741	6.911	Post-employment benefits
Penyusutan (Catatan 12)	8.509	7.791	Depreciation (Note 12)
Transportasi dan perjalanan dinas	7.086	5.127	Transportation and travel
Jasa profesional	3.973	1.424	Professional fee
Sewa kantor (Catatan 35g)	3.497	2.636	Office rental (Note 35g)
Alat tulis dan cetakan	1.995	1.349	Stationery and printing
Promosi	1.576	834	Promotion
Telepon dan faksimili	1.202	1.072	Telephone and facsimile
Jasa manajemen	1.200	1.200	Management fee
Lain-lain	<u>6.464</u>	<u>4.708</u>	Others
Jumlah	<u>103.622</u>	<u>75.981</u>	Total

30. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2012	31 Maret / March 31, 2011	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan - pajak penghasilan non final	1.174	3.243	The Company - non final income tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan non final	20.129	15.958	Non final income tax
Pajak penghasilan final	3.373	2.857	Final income tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(236)	(951)	The Company
Entitas anak	<u>(4.289)</u>	<u>(3.465)</u>	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak - bersih	<u>20.151</u>	<u>17.642</u>	Total Tax Expense - net

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruang toko milik PLI, PSI, BHL dan JR, serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2012	31 Maret / March 31, 2011	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	78.520	61.420	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(75.531)</u>	<u>(54.135)</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>2.989</u>	<u>7.285</u>	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	(1.791)	1.171	Difference between commercial and fiscal depreciation and leased assets
Imbalan pasca kerja	2.791	2.477	Post-employment benefits
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	97	153	Provision for decline in value of inventories
Keuntungan penjualan aktiva tetap	82	4	Gain on sale of property and equipment
Jumlah	<u>1.179</u>	<u>3.805</u>	Total

30. INCOME TAX

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consist of the following:

	31 Maret / March 31, 2012	31 Maret / March 31, 2011	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan - pajak penghasilan non final	1.174	3.243	The Company - non final income tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan non final	20.129	15.958	Non final income tax
Pajak penghasilan final	3.373	2.857	Final income tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(236)	(951)	The Company
Entitas anak	<u>(4.289)</u>	<u>(3.465)</u>	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak - bersih	<u>20.151</u>	<u>17.642</u>	Total Tax Expense - net

Final income tax represents tax on rental income from commercial space store earned by PLI, PSI, BHL and JR, and also SS which are engaged in property rental business.

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	31 Maret / March 31, 2012	31 Maret / March 31, 2011	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	78.520	61.420	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(75.531)</u>	<u>(54.135)</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>2.989</u>	<u>7.285</u>	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	(1.791)	1.171	Difference between commercial and fiscal depreciation and leased assets
Imbalan pasca kerja	2.791	2.477	Post-employment benefits
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	97	153	Provision for decline in value of inventories
Keuntungan penjualan aktiva tetap	82	4	Gain on sale of property and equipment
Jumlah	<u>1.179</u>	<u>3.805</u>	Total

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2012 DAN 31 MARET 2011
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2012 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2011
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2012 AND MARCH 31, 2011
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	31 Maret / March 31, 2012	31 Maret / March 31, 2011	
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Perjamuan dan sumbangan	248	100	Representation and donation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(117)	(175)	Interest income subjected to final tax
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(2.002)	(2.112)	Equity in net earnings of associated company
Lain-lain	<u>3.571</u>	<u>4.068</u>	Others
Jumlah	<u>1.700</u>	<u>1.881</u>	Total
Laba kena pajak Perusahaan	<u>5.868</u>	<u>12.971</u>	Taxable income of the Company
Rincian beban dan pajak dibayar dimuka Perusahaan adalah sebagai berikut:			Details of the Company's current tax expense and prepaid tax are computed as follows:
	31 Maret / March 31, 2012	31 Maret / March 31, 2011	
Beban pajak kini - Perusahaan	1.174	3.243	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	6.493	3.754	Article 22
Pasal 23	<u>489</u>	-	Article 23
Jumlah	<u>6.982</u>	<u>3.754</u>	Total
Utang pajak pasal 29 tahun berjalan Anak perusahaan	4.068	8.651	Current tax payable article 29 Subsidiaries
Jumlah	<u>4.068</u>	<u>8.651</u>	Total
Utang pajak pasal 29 tahun lalu Perusahaan	6.285	10.285	Prior year tax payable article 29 Company
Anak perusahaan	<u>17.335</u>	<u>28.381</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>23.620</u>	<u>38.666</u>	Total
Jumlah utang pajak pasal 29	<u>27.688</u>	<u>47.317</u>	Total tax payable article 29

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rates. The Company complied with these requirements and have therefore applied the lower tax rates.

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	31 Maret / March 31, 2012	31 Maret / March 31, 2011	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	78.520	61.420	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(75.531)</u>	<u>(54.135)</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	2.989	7.285	Income before tax of the Company
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	598	1.821	Tax expense at effective rates
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	340	471	Tax effect of permanent differences
Beban pajak Perusahaan	938	2.292	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	<u>19.213</u>	<u>15.350</u>	Tax expense of subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u>20.151</u>	<u>17.642</u>	Total Tax Expense

31. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	31 Maret / March 31, 2012	31 Maret / March 31, 2011	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>58.369</u>	<u>43.778</u>	Income for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.660.000.000</u>	<u>1.660.000.000</u>	Weighted average number of ordinary shares

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif saham biasa.

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko dan kemungkinan pergerakan mata uang asing dan suku bunga. Instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan terutama terdiri dari *cross currency swaps* dan *call spread options*. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, instrumen derivative yang berakhir pada bulan Juni 2012, memiliki nilai wajar bersih masing-masing sebesar Rp 6.150 dan Rp 4.943.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company utilizes derivative instruments to manage exposure to foreign currency and interest rate movements. The outstanding derivative financial instruments consist mainly of cross currency swaps and call spread options. At March 31, 2012 and December 31, 2011, derivative financial instruments expire in June 2012, has net fair values of Rp 6,150 and Rp 4,943 respectively.

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swaps* dengan Standard Chartered Bank dan Bank Danamon Indonesia dan mengadakan kontrak *call spread options* dengan Bank Danamon Indonesia.

Pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, kontrak derivatif memiliki nilai nosional sebesar USD 1.833.333 dan JPY 1.218.900.000. Kontrak *swap* mata uang membutuhkan pertukaran (pembayaran) secara periodik berdasarkan tingkat bunga Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dari jumlah nosional dan pertukaran (pembayaran) akhir atau pembayaran bersih dari jumlah nosional (pokok) pada saat jatuh tempo kontrak. Kontrak *options* membutuhkan pembayaran premi pada waktu tertentu dan hak untuk membeli dan menjual Yen Jepang pada harga tertentu.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak berlaku.

The Company entered into cross currency swaps with Standard Chartered Bank and Bank Danamon Indonesia and entered into call spread options contract with Bank Danamon Indonesia.

At March 31, 2012 and December 31, 2011, the derivative contracts have notional amounts of USD 1,833,333 and JPY 1,218,900,000. The cross currency swaps require periodic exchange of interest based on the U.S. Dollar and Japanese Yen notional amounts and final exchange or net settlement of the notional (principal) amount on maturity of the contracts. The call spread options require option premium payments at certain dates and the right to purchase and sell Japanese Yen at certain strike prices

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

PT Satya Mulia Gema Gemilang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

PT Samsonite Indonesia merupakan perusahaan asosiasi.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan dan entitas anak memberikan manfaat jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris sebesar Rp 959 pada untuk 31 Maret 2012 dan Rp 859 untuk 31 Maret 2011 serta untuk anggota Direksi dan karyawan kunci sebesar Rp 15.589 dan THB 664.645 untuk 31 Maret 2012 dan Rp 11.419 dan THB 626.117 untuk 31 Maret 2011.
- b. Perusahaan dan entitas anak memperoleh komisi penjualan konsinyasi bersih dari PT Samsonite Indonesia sebesar Rp 5.894 dan Rp 3.736 masing-masing untuk 31 Maret 2012 dan 2011.
- c. Perusahaan dan entitas anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 16.

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

PT Satya Mulia Gema Gemilang is the majority stockholder of the Company.

PT Samsonite Indonesia is an associated company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company and its subsidiaries provides short-term employee benefits to its Board of Commissioners amounting to Rp 959 for March 31, 2012 and Rp 859 for March 31, 2011 and Directors and key personnel amounting to Rp 15,589 and THB 664,645 for March 31, 2012 and Rp 11,419 and THB 626,117 for March 31, 2011.
- b. The Company and its subsidiaries obtained net consignment sales commission from PT Samsonite Indonesia amounting to Rp 5,894 and Rp 3,736 for March 31, 2012 and 2011, respectively.
- c. The Company and its subsidiaries also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 16.

34. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan entitas anak melaporkan segmen-semen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi, sama dengan segmen operasi pada standar sebelumnya:

1. Penjualan retail yang meliputi:
 - Penjualan pakaian dan aksesori
 - Penjualan peralatan olah raga dan aksesori
 - Penjualan mainan anak-anak dan aksesori
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain
 - Properti
 - Investasi
 - Toko buku

34. SEGMENT INFORMATION

The Company and its subsidiaries' reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on their operating divisions; which is similar to the business segment under the previous standard:

1. Retail sales:
 - Trading of clothes and accessories
 - Trading of sports equipment and accessories
 - Trading of toys and accessories
2. Department stores
3. Cafe and restaurant
4. Others
 - Property
 - Investment
 - Book store

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2012
DAN 31 MARET 2011 (Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2012 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2011 (Audited)
AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2012
AND MARCH 31, 2011 (Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following are segment information based on the operating:

	2012					
	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
PENDAPATAN						
Penjualan ekstern	964.482	434.593	213.583	26.686	1.639.344	1.639.344
Penjualan antar segmen	40.512	2.146	406	19.686	62.750	(62.750)
Pendapatan bersih	1.004.994	436.739	213.989	46.372	1.702.094	(62.750)
HASIL SEGMENT *	88.374	17.829	2.003	4.817	113.023	-
Beban keuangan	(33.717)	(52)	(67)	(162)	(33.998)	(33.998)
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(1.010)	(589)	(2.815)	-	(4.414)	(4.414)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(7.159)	57	(140)	293	(6.949)	(6.949)
Penghasilan investasi	267	4.324	46	318	4.955	4.955
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2.002	-	-	-	2.002	2.002
Keuntungan transaksi derivatif	1.208	-	-	-	1.208	1.208
Keuntungan dan kerugian lain-lain	1.250	865	436	142	2.693	2.693
Laba sebelum pajak	51.215	22.434	(537)	5.408	78.520	78.520
INFORMASI LAINNYA						
ASET						
Aset segmen	3.521.577	1.615.055	648.642	215.195	6.000.469	(1.331.558)
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	20.654
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	3.521.577	1.615.055	648.642	215.195	6.000.469	(1.331.558)
						4.689.565
LIABILITAS						
Liabilitas segmen	1.340.911	967.967	424.786	57.785	2.791.449	(1.331.558)
Liabilitas berbeban bunga	785.012	192	4.086	118	789.408	-
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	583.315
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	2.125.923	968.159	428.872	57.903	3.580.857	(1.331.558)
						2.832.614
Pengeluaran modal	68.027	19.069	35.167	292	122.555	-
Penyusutan dan amortisasi	35.614	24.396	16.824	1.761	78.595	-
						78.595

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct cost, selling expenses and general and administrative expenses.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2012
DAN 31 MARET 2011 (Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2012 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2011 (Audited)
AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2012
AND MARCH 31, 2011 (Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

2011							CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (For three month periods ended March 31, 2011)	
Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF								
KONSOLIDASIAN								
(Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2011)								
PENDAPATAN								
Penjualan ekstern	720.243	362.418	157.002	29.434	1.269.097	-	1.269.097	
Penjualan antar segmen	25.222	1.570	100	11.564	38.456	(38.456)	-	
Pendapatan bersih	745.465	363.988	157.102	40.998	1.307.553	(38.456)	1.269.097	
HASIL SEGMENT *								
Beban keuangan	56.801	21.080	2.878	1.553	82.312	-	82.312	
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(25.069)	(72)	(99)	(73)	(25.313)	-	(25.313)	
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	9.524	75	975	(267)	10.307	-	10.307	
Penghasilan investasi	293	3.824	26	196	4.339	-	4.339	
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2.112	-	-	-	2.112	-	2.112	
Keuntungan transaksi derivatif	207	-	-	-	207	-	207	
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(6.441)	358	(194)	88	(6.189)	-	(6.189)	
Laba sebelum pajak	37.668	22.995	(740)	1.497	61.420	-	61.420	
INFORMASI LAINNYA								
ASET (pada tanggal 31 Desember 2011)								
Aset segmen	2.832.095	1.355.574	655.929	288.548	5.132.146	(737.739)	4.394.407	
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	20.936	
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	2.832.095	1.355.574	655.929	288.548	5.132.146	(737.739)	4.415.343	
LIABILITAS (pada tanggal 31 Desember 2011)								
Liabilitas segmen	1.053.067	733.208	386.701	49.154	2.222.130	(737.739)	1.484.391	
Liabilitas berbeban bunga	517.480	217	4.455	129	522.281	-	522.281	
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	614.537	
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	1.570.547	733.425	391.156	49.283	2.744.411	(737.739)	2.621.209	
Pengeluaran modal (pada tanggal 31 Desember 2011)								
Penyusutan dan amortisasi	246.637	67.387	155.846	1.008	470.878	-	470.878	
(Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2011)	35.045	22.932	13.060	1.749	72.786	-	72.786	
*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.								
*) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct cost, selling expenses and general and administrative expenses.								

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pasar geografis:

	31 Maret / March 31, 2012	31 Maret / March 31, 2011	
Luar negeri	40.909	31.375	Overseas
Dalam negeri			Domestic
DKI Jakarta	1.167.667	909.399	DKI Jakarta
Jawa Timur	121.964	99.324	East Java
Jawa Barat	83.836	57.956	West Java
Sumatera	82.308	61.359	Sumatera
Bali	74.174	59.652	Bali
Jawa Tengah dan Yogyakarta	30.538	24.466	Central Java and Yogyakarta
Sulawesi	18.059	11.842	Sulawesi
Kalimantan	17.585	12.754	Kalimantan
Lain-lain	2.304	970	Others
Jumlah	1.639.344	1.269.097	Total

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Company and its subsidiaries' sales by geographical market:

35. IKATAN

- a. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Mei 2006 perjanjian tersebut telah diperbarui. Perusahaan akan dibebankan royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".
- b. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL) yang memberikan hak untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk di Indonesia. Pada bulan Maret 2004, perjanjian-perjanjian tersebut telah diperbarui dan terakhir pada tanggal 3 Januari 2009, perjanjian distribusi dengan RIL telah digantikan dengan perjanjian distribusi dengan Adidas International Trading BV. Perusahaan akan dibebankan royalti berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In May 2006 this agreement has been renewed. The Company shall pay royalty equivalent to a certain percentage of the net sales of "The Athlete's Foot" stores.
- b. In August 1999, the Company entered into a License and Distribution Agreement with Reebok International Limited, England (RIL), which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and/sale of Reebok products in Indonesia. In March 2004, this agreement was renewed and the latest on January 3, 2009, the distribution agreement with RIL was replaced by the distribution agreement with Adidas International Trading BV. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2012 DAN 31 MARET 2011
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2012 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2011
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2012 AND MARCH 31, 2011
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

- c. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika Serikat dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Pada bulan Agustus 2008 perjanjian tersebut telah diperbarui. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah tertentu sesuai dengan perjanjian.
- d. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:

- c. On January 19, 2001, the Company entered into a Sub-license Agreement with GRI Asia Ltd., Hongkong (Sub-Licensor) with the consent of Nine West Group Inc., USA whereby the Company was granted the right to sell Nine West products in Indonesia. In August 2008, this agreement was renewed. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.
- d. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that grant the Company rights to sell their products as follows:

Pemegang Merek/Brandholders	Nama Merek/Trademark
Amer Sports Malaysia Sdn Bhd, Malaysia	Wilson
Speedo International Ltd., Inggris/England	Speedo
VF Europe BVBA, Belgium	Kipling
Bandai Asia, Co, Ltd, Hongkong	Bandai
Oshkosh B'Gosh, Inc., Amerika Serikat/USA	Oshkosh B'Gosh
Nikko (Asia) Toy Pte Ltd, Singapura/Singapore	Nikko

Selain merek tersebut diatas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Diadora, Mickey, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, H.E. By Mango, US Kids Golf, Converse, Lotto, Walt Disney dan Pandora.

Untuk beberapa merek tertentu, Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki oleh kelompok usaha Perusahaan, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

In addition to the trademarks above, the Company also has the rights to use the trademarks of Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Diadora, Mickey, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, H.E. By Mango, US Kids Golf, Converse, Lotto, Walt Disney and Pandora.

For some specific trademarks, the Company shall pay royalty based on a certain percentage of the sales/purchase or the minimum purchase.

Based on each franchise agreement and/or distribution agreement, the Company and the group are prohibited for selling products that bear a competitors brand. The infraction of an agreement can cause the cancellation of the agreement. Although the Company is selling many competitors products, the Company believes that the principals know about the matter and have not expressed objection.

- e. Entitas anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak pemegang waralaba, lisensi, pemegang merek yang memberikan hak terhadap entitas anak untuk membuka atau mengoperasikan bisnis eceran dengan merek yang bersangkutan.

Dalam perjanjian Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar royalty/biaya tertentu yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Beberapa perjanjian juga mewajibkan Perusahaan dan entitas anak untuk membeli barang-barang dari pemegang hak.

Beberapa perjanjian juga menyebutkan pemberian hak untuk membeli saham entitas anak yang bersangkutan pada periode tertentu dengan syarat dan ketentuan lainnya yang diatur dalam perjanjian.

Starbucks memiliki hak untuk membeli kepemilikan SCI sampai dengan 50% pada tahun kelima dan kesepuluh sejak penandatanganan perjanjian dengan menerbitkan saham-saham baru dengan harga yang akan dihitung berdasarkan perhitungan tertentu.

- f. Pada tanggal 1 September 2009, SS mengadakan perjanjian dengan PT Manning Development, dimana SS memperoleh bantuan konsultasi dan manajemen administrasi atas kegiatan usahanya. Sebagai kompensasi, SS diwajibkan membayar jasa manajemen dan biaya reimbursement. Perjanjian ini jatuh tempo pada 31 Agustus 2012. Kedua belah pihak mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian ini sebelum jatuh tempo.
- g. Perusahaan dan entitas anak mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyeysi ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- h. Entitas anak (PLI) mendapatkan fasilitas pinjaman tetap dan *bank guarantee facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000 dari Bank ICB Bumiputera. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Juni 2012.

- e. The subsidiaries entered into agreements with several parties who hold franchises, licenses and brands which give the subsidiaries the right to open/operate retail business with related brands.

Based on agreements the Company and its subsidiaries shall pay royalty or certain fees. Several agreements require the Company and its subsidiaries to purchase essential goods from the right holders.

Several agreements provides an irrevocable options right to purchase the equity ownership of the related subsidiaries on certain period with requirements and other term to be determined on the agreements.

Starbucks has the option to purchase the equity ownership in SCI up to 50% on the fifth and tenth anniversary of the agreement by issuance of additional shares at the price to be determined using certain formula.

- f. On September 1, 2009, SS entered into an agreement with PT Manning Development, where SS obtained consultation and management administration assistance for its operation activities. As compensation, SS shall pay management fee and reimbursement fee. This agreement will expire on August 31, 2012. Both parties have the right to terminate this agreement before the expiration date.
- g. The Company and its subsidiaries entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office space for various periods ranging from 5 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.
- h. PLI obtained on demand fixed loan credit and bank guarantee facility with maximum limit of Rp 20,000 from Bank ICB Bumiputera. This facility valid until June 26, 2012.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2012 DAN 31 MARET 2011
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2012 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2011
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2012 AND MARCH 31, 2011
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan entitas anak, kecuali MAPA (T), MAPA (S), MAPT, ARI, MAPA F(S) dan MAPA F(M) mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the Company and its subsidiaries, except MAPA (T), MAPA (S), MAPT, ARI, MAPA F(S) and MAPA F(M) had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Maret/March 31		31 Desember/December 31		
	2012	2011	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD Lainnya/ others	998.287	9.164	1.276.534	Cash and cash equivalents
Piatung usaha	USD Lainnya/ others	443.200	4.069	1.038.613	Trade accounts receivable
Piatung lain-lain kepada pihak ketiga	USD EUR SGD	259.740 - -	2.384 30.780 1.907	465.620 361 13	Other accounts receivable from third parties
Uang jaminan	USD SGD	3.743.946 15.835	34.369 116	2.335.386 14.419	Refundable deposits
Jumlah aset			51.585	47.432	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	USD GBP EURO SGD Lainnya/ others	9.916.445 5.462.457 6.425.876 1.082.100 4.107	91.033 80.135 78.775 7.909	8.568.623 2.795.336 5.478.422 968.490	Trade accounts payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD GBP EURO CHF Lainnya/ others	3.468.845 42.683 251.969 9.218 405	31.844 626 3.089 94	4.192.404 110.397 200.667 22.180	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	USD GBP SGD JPY Lainnya/ others	1.116.568 25.930 14.263 3.469.175 -	10.250 380 104 388	1.002.957 15.685 19.660 699.921	Accrued expenses
Utang bank	USD JPY	1.833.333 386.333.333	16.830 43.177	1.833.333 386.333.333	Bank loans
Jumlah liabilitas			369.146	305.958	Total liabilities
Liabilitas bersih			(317.561)	(258.526)	Net liabilities

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries are as follows:

	31 Maret / March 31, 2012	31 Desember / December 31, 2011	31 Maret / March 31, 2011	Foreign Currency
	Rp	Rp	Rp	
Mata Uang Asing				
1 GBP	14.670	13.969	14.026	GBP 1
1 EUR	12.259	11.739	12.317	EUR 1
1 USD	9.180	9.068	8.709	USD 1
1 CHF	10.168	9.636	9.484	CHF 1
1 SGD	7.309	6.974	6.906	SGD 1
1 HKD	1.182	1.167	1.118	HKD 1
1 JPY	112	117	105	JPY 1

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Resiko Modal

Struktur modal Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman yang terdiri dari utang bank, utang bank jangka panjang, utang obligasi, utang jangka panjang lainnya dan instrumen keuangan derivatif (Catatan 14, 19, 20 dan 32) dan ekuitas pemegang saham induk yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor dan saldo laba (Catatan 22 dan 23).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debts consisting of bank loans, long term bank loans, bonds payable, other long term loan and derivative financial instruments (Notes 14, 19, 20 and 32) and equity shareholders of the holding consisting of capital stock, additional paid-in capital and retained earning (Notes 22 and 23).

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of March 31, 2012, and December 31, 2011 are as follows:

	31 Maret / March 31, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Pinjaman	1.349.955	1.113.155	Debt
Kas dan setara kas	117.106	288.621	Cash and cash equivalent
Pinjaman - bersih	1.232.849	824.534	Net debt
Modal	1.916.172	1.857.803	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	64,34%	44,38%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya dalam mata uang selain mata uang fungsional terutama dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak diungkapkan dalam Catatan 36. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang dan berhati-hati dalam memanfaatkan fasilitas kredit dalam mata uang asing. Perusahaan juga melakukan transaksi lindung nilai atas eksposur mata uang asing melalui derivatif keuangan seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 32.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak pada fluktuasi suku bunga pasar timbul terutama dari simpanan di Bank dan pinjaman. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Perusahaan dan entitas anak dengan menetapkan kebijakan dalam menempatkan deposito berjangka kepada bank yang mampu memberikan suku bunga yang kompetitif.

Sehubungan dengan eksposur suku bunga atas pinjaman, Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga untuk memungkinkan Perusahaan dan entitas anak menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan

b. Financial risk management objectives and policies

The principal risks arising from the Company and its subsidiaries' financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries have established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Company and its subsidiaries' business while managing their foreign exchange, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign currency risk management

The Company and its subsidiaries conduct business in currencies other than their respective functional currency primarily in U.S. Dollar. The Company and its subsidiaries' monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is disclosed in Note 36. The Company monitors the fluctuation in exchange rates and takes prudence in the utilization of foreign currency credit facilities. In addition, the Company also entered into economic hedge of its foreign currency exposure through financial derivatives as disclosed in Note 32.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the market interest fluctuation arise primarily from deposit in banks and borrowings. To manage the interest rate risk, the Company and its subsidiaries have a policy of placing the time deposit to the counterparties that would provide a competitive floating interest rate.

With respect to the interest rate exposure on their borrowings, the Company and its subsidiary review the interest rate movements to enable them to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowing, and where

tingkat bunga tetap dan mengambang, transaksi keuangan derivatif untuk membantu menjaga eksposur seperti yang diungkap di Catatan 32.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak.

Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama melekat pada piutang usaha, simpanan di bank dan investasi tertentu.

Piutang usaha dilakukan dengan bank penerbit kartu kredit yang terpercaya dan tidak terdapat masalah kolektabilitas. Perusahaan dan entitas anak menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Untuk piutang usaha, Perusahaan dan entitas anak menetapkan suatu batasan eksposur tertentu dan dilakukan pengawasan secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang disetujui oleh manajemen Perusahaan dan entitas anak.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan dan entitas anak akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi liabilitas terkait dengan instrumen keuangan.

Risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak terutama melekat pada utang usaha dimana timbul dari perbedaan-perbedaan jatuh tempo masing-masing aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Manajemen membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak menggunakan prinsip dasar pengelolaan likuiditas yang timbul dari liabilitas

necessary, entering into financial derivatives to help manage the exposure as discussed in Note 32.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterpart will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company and its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries' exposure to credit risk is primarily attributable to trade accounts receivable, bank balances and investments.

Trade receivables are made with reportable credit card issuers, while bank balances are placed with credit worthy financial institutions to diversity interest income and spread risk. For receivables, the Company and its subsidiaries' exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst counter parties approved by, the Company and its subsidiaries management'.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company and its subsidiary's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company and its subsidiaries' exposure to liquidity risk is primarily attributable to trade accounts payable which arises from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries' short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The principal method the Company and its subsidiaries used to manage liquidity risk arising from financial liabilities is

keuangan dengan memelihara tingkat kecukupan kas dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas serta melalui penelaahan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Terkecuali untuk uang jaminan sewa dan telepon, utang obligasi, utang sewa pembiayaan dan liabilitas jangka panjang lain-lain, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek maupun dengan tingkat bunga mengambang. Uang jaminan sewa dan telepon, utang obligasi, utang sewa pembiayaan dan liabilitas jangka panjang lain-lain mempunyai nilai tercatat bersih sebesar Rp 199.567 dan nilai wajar sebesar Rp 253.408 pada 31 Maret 2012.

maintaining an adequate level of cash by continuously monitoring forecast and actual cash flows, banking facilities and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

c. Fair value of financial instruments

Except for rental and telephone deposit, bonds payable, lease payable and other long term liability, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, because they have either short-term maturities or carries floating market rate of interest. Rental and telephone deposit, bonds payable, lease payable and other long term liability have carrying amount of Rp 199,567 and fair value of Rp 253,408 at March 31, 2012.